



PANDUAN SKRIPSI MAHASISWA



**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG**

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Penyusunan Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah memuat panduan baku yang berlaku umum dalam penulisan skripsi. Aturan yang khas sesuai kelaziman dalam dunia keilmuannya dapat dipergunakan asal tidak bertentangan dengan buku pedoman umum penyelenggaraan pendidikan.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak, terutama Tim Penyusun, yang telah bekerja keras sehingga buku pedoman ini terwujud. Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi kita semua dalam usaha meningkatkan mutu skripsi yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Saran dan kritik yang konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaan buku ini.

Universitas Baiturrahmah
Fakultas Ilmu Kesehatan
Dean,



Dr. Rinita Amelia, M.Biomed, Ph.D

VISI MISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

VISI

Menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan Unggul Dan Terkemuka Di Tingkat Nasional Yang Menghasilkan Lulusan yang Berpengetahuan, Berketerampilan Baik dan Berakhlakul Karimah pada Tahun 2023

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik ilmu kesehatan masyarakat dan Administrasi Rumah Sakit dalam rangka mencerdaskan dan memberdayakan bangsa.
2. Menyelenggarakan penelitian berkualitas dalam rangka menghasilkan tenaga professional dan lulusan yang memenuhi standar kualitas.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat.
4. Menyelenggarakan pengelolaan fakultas yang kredibel, akuntabel, efisien, efektif, transparan, dan bertanggung jawab.
5. Menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga/instansi dalam dan luar negeri.
6. Menerapkan tata nilai yang Islami dalam setiap kegiatan akademik dan non akademik

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
Visi Misi Fakultas.....	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I Pendahuluan.....	1
BAB II Proses Akademik Penulisan Skripsi.....	2
BAB III Penelitian Ilmiah	11
BAB IV Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB V Teknik Penulisan Skripsi	27
BAB VI Penulisan Artikel Jurnal	36
BAB VII Plagiarisme.....	39
BAB VII Panduan Mendeley	43
Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

Buku Pedoman Penyusunan Skripsi ini merupakan revisi dari buku pedoman sebelumnya. Buku ini disusun untuk memudahkan mahasiswa dalam menyusun skripsi. Isi buku panduan ini membahas tentang proses akademik dalam skripsi, penelitian ilmiah, sistematika penulisan skripsi, teknik penulisan skripsi dan plagiarisme.

Skripsi ini merupakan tugas akhir mahasiswa sebagai persyaratan wajib untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Program Studi Farmasi Klinis, dan Program Studi S1-Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah. Kualitas isi skripsi harus menunjukkan kemampuan kandidat dalam menggunakan prosedur penelitian yang sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah, mengolah informasi primer dan sekunder menjadi suatu kesatuan karya yang bermakna, dan hasilnya disajikan dengan menggunakan kaidah-kaidah penulisan ilmiah. Setiap karya tulis ilmiah harus memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi pemecahan-pemecahan masalah praktis. Skripsi harus mencerminkan sebuah karya penelitian independen dan asli dalam bidang studi kandidat dan bisa memperkaya model untuk memahami aspek yang dikaji dalam bidangnya.

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah mewajibkan setiap mahasiswanya menulis skripsi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana. Masalah dan metode dalam penelitian ditentukan sendiri oleh mahasiswa sesuai dengan minat mahasiswa tersebut. Oleh karena itu, buku panduan ini mengemukakan rambu-rambu penulisan skripsi dengan berbagai metode penelitian yang menjadi acuan bagi mahasiswa untuk melaksanakan penelitian.

BAB II

PROSES AKADEMIK DALAM PENULISAN SKRIPSI

2.1 Skripsi

Skripsi adalah tugas akhir dari proses pendidikan Fikes Unbrah berupa karangan asli dan merupakan tugas perorangan mahasiswa yang ditulis sebagai bagian dari kegiatan terstruktur, maupun monograf dalam bentuk laporan penelitian dan disusun berdasarkan pada prinsip ilmu dan kajian ilmiah secara sistematis, logis, rasional tanpa menonjolkan perasaan subjektif.

2.1.1 Bobot Skripsi

Bobot skripsi dihitung berdasarkan nilai kredit semester setara dengan 4 SKS.

2.1.2 Persyaratan Penyusunan Skripsi

Mahasiswa yang akan mulai menulis skripsi harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Fikes Unbrah pada semester yang bersangkutan.
2. Telah menyelesaikan minimal 110 sks untuk mahasiswa jalur A dan 36 sks untuk mahasiswa jalur B.
3. Indeks Prestasi Kumulatif yang diperoleh minimal sama dengan 2,75 (dua koma tujuh puluh lima).
4. Telah menyelesaikan mata kuliah: Bahasa Indonesia dan Metodologi Penelitian Lanjutan

2.1.3 Rencana Penyusunan Skripsi

1. Bagi mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan di atas diperbolehkan menyampaikan judul penelitian kepada Tim Seleksi Skripsi untuk disetujui oleh Ketua Program Studi dan disahkan Wakil Dekan I.
2. Rencana judul penelitian harus diambil berdasarkan masalah yang menjadi perhatian program studi masing-masing.
3. Pengajuan judul skripsi dapat dilakukan dengan ketentuan :
 - a. Mahasiswa meminta persetujuan rekapitulasi nilai kepada Pembimbing Akademik (Form TA.04)
 - b. Mahasiswa mengajukan judul/ topik dengan mengisi surat permohonan pengajuan topik skripsi (Form TA. 01) dan formulir Pengajuan Topik Skripsi (Form TA. 02)

- c. Menyerahkan ke Tim Seleksi Skripsi
 - d. Tim Seleksi Skripsi menyeleksi dan menyetujui
 - e. Tim Seleksi Skripsi menyerahkan Form TA. 01 dan TA. 02 yang telah disetujui ke Ketua Prodi
 - f. Ketua Prodi menentukan pembimbing I dan II, kemudian menyerahkan kepada bagian akademik
4. Mahasiswa mengajukan pembuatan surat permohonan pembimbing skripsi dengan mengisi form pengajuan ke bagian akademik. Surat yang telah dibuatkan oleh akademik diserahkan kepada dosen pembimbing yang bersangkutan untuk kemudian putusannya dinyatakan dalam form kesediaan pembimbing skripsi (Form TA. 03).
 5. Pembuatan surat izin pengambilan data awal dapat dikordinasikan langsung ke Kepala Tata Usaha

2.2 Pembimbing, Tim Seleksi dan Penguji Skripsi

2.2.1. Syarat Pembimbing Skripsi

Setiap mahasiswa memiliki 2 (dua) orang pembimbing, yaitu Pembimbing I dan Pembimbing II. Pembimbing skripsi adalah dosen tetap atau dosen luar biasa atau para ahli pada bidang yang diteliti di luar Fikes Unbrah dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut :

1. Pembimbing I, syarat pendidikan S-2 dengan jabatan fungsional minimal lektor
2. Pembimbing II, syarat pendidikan minimal S-2
3. Keahlian pembimbing disesuaikan dengan minat utama mahasiswa
4. Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing skripsi ≤ 4 per tahun
5. Rata-rata jumlah pertemuan/ pembimbingan selama penyelesaian skripsi harus ≥ 8 kali.

2.2.2. Tugas Pembimbing Skripsi

Tugas pembimbing I meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengarahkan mahasiswa dalam memilih masalah dan pembuatan proposal penelitian sesuai dengan minat mahasiswa yang bersangkutan. Jangkauan masalah hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa, sumber daya dan jangka waktu yang tersedia.
2. Membantu mahasiswa dalam melihat alternatif-alternatif pendekatan masalah sehingga dapat menentukan kerangka konsep dan atau dapat mengembangkan model teoritis sebelum memulai penelitian.

3. Membantu mahasiswa dalam memilih metodologi yang sesuai dan melihat alternatif-alternatif metode pengupasan secara deskriptif atau analitik untuk menguji kerangka konsep, pemecahan masalah dan atau model teoritis yang dikembangkan.
4. Membimbing dan mengawasi secara berkelanjutan proses pelaksanaan skripsi.
5. Mencatat proses bimbingan dalam lembar konsultasi (minimal bimbingan 8 kali selama penyelesaian tugas skripsi)
6. Memberikan persetujuan kepada mahasiswa atas kelayakan skripsi untuk diseminarkan/diujikan.
7. Berperan sebagai ketua sidang/ penguji dan wajib memberikan penilaian dalam seminar proposal dan ujian akhir

Sementara tugas pembimbing II meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengarahkan mahasiswa dalam sistematika penulisan
2. Membantu memberikan masukan pada pembimbing I terkait kerangka konsep, metodologi, maupun substansi yang dirasa masih perlu ditinjau ulang dalam rangka perbaikan
3. Membimbing dan mengawasi secara berkelanjutan proses pelaksanaan skripsi.
4. Mencatat proses bimbingan dalam lembar konsultasi (minimal bimbingan 8 kali selama penyelesaian tugas skripsi)
5. Memberikan persetujuan kepada mahasiswa atas kelayakan skripsi untuk diseminarkan/diujikan.
6. Berperan sebagai anggota penguji dan wajib memberikan penilaian dalam seminar proposal dan ujian akhir

Apabila terdapat perbedaan pendapat antara tim pembimbing, maka keputusan terkait substansi dikembalikan kepada pembimbing 1.

2.2.3. Pergantian Pembimbing

Dalam pelaksanaan bimbingan penyusunan skripsi, pergantian pembimbing dapat dilakukan apabila telah mendapat rekomendasi dari Wakil Dekan I dan memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut :

1. Pembimbing yang ditunjuk tidak bersedia menjadi pembimbing
2. Pembimbing berhalangan melaksanakan bimbingan secara tetap, misalnya sedang melanjutkan studi atau tugas di luar fakultas selama 2 (dua) bulan berturut-turut.
3. Ditemuinya masalah diantara mahasiswa dan pembimbing yang sebelumnya telah dikonsultasikan dengan dekan.

4. Pergantian pembimbing dilakukan setelah melalui proses peninjauan oleh pihak manajemen.

2.2.4. Mekanisme Bimbingan

1. Pelaksanaan bimbingan tugas akhir (skripsi) dilaksanakan secara tatap muka atau daring sesuai kesepakatan dosen pembimbingnya langsung.
2. Perubahan topik penelitian sesuai kesepakatan dengan dosen pembimbing dapat dilakukan dengan melaporkan perubahannya terlebih dahulu kepada Tim Seleksi judul skripsi.
3. Proses bimbingan harus tertuang dalam lembar konsultasi/bimbingan sebagai alat monitor bagi mahasiswa, pembimbing, ataupun bagian akademik.
4. Skripsi harus selesai maksimal 1 (satu) tahun setelah dikeluarkan surat penetapan pembimbing
5. Bila pada akhir waktu yang ditentukan mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsinya Ketua Program Studi akan memanggil mahasiswa tersebut untuk evaluasi proses bimbingan.
6. Diharapkan peserta telah bertemu dan melaksanakan bimbingan dengan pembimbing masing-masing 4 (empat) kali baik saat penyusunan proposal maupun skripsi

2.2.5. Tim Seleksi Skripsi

1. Tim seleksi skripsi diangkat dan diberhentikan oleh dan bertanggung jawab kepada Wakil Dekan I Fikes Unbrah.
2. Tim Seleksi skripsi menyerahkan berkas dokumen pengajuan judul skripsi yang telah disetujui kepada Ketua Program Studi untuk penentuan Tim Pembimbing Skripsi

2.2.6. Penguji Skripsi

1. Penguji berasal dari dosen tetap dan dosen luar biasa.
2. Dosen tetap adalah dosen yang memiliki *home base* di Fikes Unbrah
3. Dosen luar biasa adalah dosen yang tidak memiliki *home base* di Unbrah atau praktisi di bidang yang sesuai dengan topik skripsi mahasiswa dan minimal berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional lektor
4. Memiliki SK penunjukkan sebagai penguji skripsi.
5. Penggantian penguji skripsi paling lambat 3 (tiga) hari sebelum ujian berlangsung atas persetujuan Wakil Dekan I Fikes Unbrah.

2.3 Seminar Proposal

Seminar ditujukan untuk menyempurnakan dan menentukan layak tidaknya sebuah proposal penelitian tersebut sebelum kegiatan penelitian dilakukan di lapangan, dengan memperhatikan masukan dari peserta seminar, terutama dosen pembimbing dan penguji yang terlibat.

2.3.1 Persyaratan Pengajuan Seminar Proposal

Adapun persyaratan dari seminar proposal yaitu:

1. Mahasiswa telah melakukan proses bimbingan proposal minimal 4 kali dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II.
2. Mahasiswa harus memenuhi persyaratan seminar proposal
3. Peserta mendaftar dengan cara mengajukan usulan tanggal seminar proposal, dengan mengisi formulir pendaftaran jadwal seminar usulan penelitian skripsi di bagian akademik.
4. Pendaftaran seminar harus diajukan ke bagian akademik selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum tanggal yang diusulkan.
5. Seminar proposal penelitian dapat dilakukan apabila mahasiswa yang bersangkutan sebelumnya telah mengikuti minimal 2 (dua) kali sebagai oponen dan 4 kali menghadiri seminar proposal mahasiswa lainnya di lingkungan Fikes Unbrah.
6. Tim penguji untuk ujian proposal ditentukan oleh Ketua Program Studi
7. Jadwal seminar ditetapkan bagian akademik berdasarkan usulan dari dosen pembimbing I dan pembimbing II yang disertai rencana tanggal seminar.
8. Proposal penelitian harus sudah diserahkan oleh mahasiswa kepada Tim Pembimbing dan Tim Penguji selambat-lambatnya 2 (dua) hari sebelum tanggal pelaksanaan seminar. Dan jika dari tim penguji ada laporan terkait temuan indikasi plagiasi minimal 1 (satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan, maka pelaksanaan seminar proposal akan dibatalkan.
9. Teknis pelaksanaan seminar dibuat oleh bagian akademik dengan ketentuan khusus seminar dihadiri oleh pembimbing I dan pembimbing II, dosen penguji serta 2 orang mahasiswa.
10. Seminar proposal dinyatakan sah apabila minimal dihadiri oleh 1 (satu) orang pembimbing dan 2 (dua) orang penguji.
11. Mahasiswa harus membuat matriks perbaikan proposal (terlampir) sesuai dengan masukan dari masing-masing penguji

12. Mahasiswa menyerahkan proposal yang telah diperbaiki sebanyak 1 rangkap berikut matriks perbaikan proposal yang telah ditandatangani oleh seluruh penguji
13. Proposal yang telah diperbaiki (sesuai dengan matriks perbaikan) merupakan pedoman untuk penelitian di lapangan.
14. Proposal wajib menggunakan Mendeley untuk penulisan referensi

2.3.2 Penilaian Seminar Proposal

Proposal penelitian mahasiswa dinyatakan layak untuk diteruskan dalam bentuk penelitian apabila memenuhi kriteria-kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Penyajian Lisan

Penyajian lisan terdiri atas ketepatan waktu, kemampuan menyajikan tulisan dan efektivitas penggunaan alat bantu.

2. Sistematika Penulisan dan Isi Tulisan

Sistematika penulisan dan isi tulisan terdiri dari kesinambungan antar alinea dan antar bab, penulisan rujukan dan relecansi teori dan kejelasan rumusan/konsep.

3. Kemampuan Tanya Jawab

Terdiri dari penguasaan peserta dalam pengetahuan yang ada hubungan dengan proposal dan kemampuan menjawab sistematis, jelas dan logis dalam kaitannya dengan pertanyaan yang diajukan.

2.4 Ujian Skripsi

2.4.1 Persyaratan Ujian Skripsi

Persyaratan ujian skripsi yang harus diajukan oleh mahasiswa yaitu:

1. **Permohonan Ujian**

Atas sepengetahuan pembimbing I dan pembimbing II (lembaran persetujuan), peserta dapat mengajukan permohonan ujian skripsi. Pada saat pengajuan permohonan ujian skripsi, peserta wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Menyerahkan skripsi yang sudah dijilid biasa sebanyak 4 eksemplar
- b. Mengisi formulir biodata mahasiswa
- c. Mengisi formulir biodata alumni
- d. Menyerahkan foto hitam putih 2x3 sebanyak 5 lembar, 3x4 sebanyak 5 lembar, dan 4x6 sebanyak 5 lembar
- e. Menggunakan pakaian laki-laki sipil lengkap (jas dan dasi) dan pakaian wanita nasional (kebaya).

- f. Menyerahkan fotokopi ijazah terakhir yang dilegalisir (SMA sederajat/ D3 dan transkrip nilai) sebanyak 2 lembar
- g. Menunjukkan Kartu Hasil Studi (KHS) asli dari semester 1 hingga terakhir termasuk KHS SP
- h. Menyerahkan transkrip nilai sementara yang telah disetujui oleh pembimbing akademik dan disahkan oleh Wakil Dekan I
- i. Menyerahkan bukti bimbingan proposal dan skripsi minimal 8 kali dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II.
- j. Menyerahkan surat bebas SPP, pustaka dan laboratorium.
- k. Menyerahkan fotocopy sertifikat TOEFL dengan skor minimum 400 (bisa diselenggarakan oleh Unbrah atau lembaga lainnya)
- l. Menunjukkan bukti persetujuan terkait skor SAPS minimum 50 dari pembimbing akademik
- m. Mendapatkan persetujuan tentang keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan PKM/ *Entrepreneurship Award*/ lomba ilmiah lainnya
- n. Menyerahkan fotocopy sertifikat Hasimaru, Bintalfidis, dan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)
- o. Waktu antara surat izin penelitian dikeluarkan dengan jadwal ujian skripsi minimal satu bulan
- p. Jadwal ujian ditetapkan oleh bagian akademik. Selanjutnya bagian akademik membuat surat undangan untuk disampaikan kepada penguji skripsi.
- q. Selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum ujian dilaksanakan naskah skripsi yang sudah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing I dan Pembimbing II harus sudah diserahkan ke bagian akademik, selanjutnya diteruskan kepada penguji skripsi oleh mahasiswa minimal 2 (dua) hari sebelum ujian berlangsung.
- r. Mahasiswa dapat mengambil berkas “Berita Acara Ujian Skripsi” di bagian akademik sebelum memulai proses ujian skripsi.
- s. Skripsi wajib menggunakan Mendeley untuk penulisan referensi

2. Penguji

- a. Ujian skripsi dipimpin oleh seorang ketua penguji dan tiga anggota penguji
- b. Penetapan tim penguji skripsi diusulkan kepada Dekan melalui Wakil Dekan I oleh Ketua Program Studi untuk kemudian dikeluarkan surat keputusan Dekan tentang Tim Penguji Skripsi.

2.4.2 Pelaksanaan Ujian Skripsi

Ujian skripsi berlangsung lebih kurang 90 (sembilan puluh) menit dengan perkiraan pembagian waktu sebagai berikut:

- a. Pembukaan oleh pemimpin sidang skripsi: \pm 5 menit
- b. Penyajian oleh peserta : \pm 15 menit
- c. Tanya jawab : \pm 60-75 menit
- d. Penutup : \pm 5 menit

Pembatalan ujian dapat dilakukan apabila terdapat laporan dari tim penguji terkait adanya indikasi plagiasi minimal 1 (satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan. Selain itu, pembatalan ujian juga dilakukan apabila pemakalah terlambat hadir lebih dari 30 menit di hari H dari waktu yang telah ditentukan dengan dana penyelenggaraan ujian selanjutnya akan tetap dibebankan kepada mahasiswa.

2.4.3 Aspek Penilaian Ujian Skripsi

Secara umum penilaian ujian skripsi terdiri dari aspek penyajian, kemampuan penguasaan materi dan penulisan materi yang diuraikan sebagai berikut :

1. Penulisan Materi (skor = 35%)

Penilaian dalam sistematika penulisan meliputi :

- a. Kesenambungan antar alinea, antar sub-bab dan antar bab.
- b. Konsistensi susunan bahasa dan cara penggunaan istilah.
- c. Cara penulisan kepustakaan.
- d. Pengungkapan yang jelas dan tepat.
- e. Relevansi teori, konsep, prinsip dan asumsi terhadap permasalahan penelitian.
- f. Cara penyajian tabel, gambar dan grafik.

2. Penguasaan Materi (skor = 65%)

Penguasaan materi dinilai dari :

a. Penyajian (skor = 25%)

Penilaian pada penyajian meliputi kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan isi materi secara lisan, ringkas dan benar, sesuai dengan batas waktu yang diberikan.

b. Tanya Jawab (skor = 40%)

- 1) Kemampuan menjawab secara sistematis, jelas dan logis dalam kaitan dengan pertanyaan materi skripsi yang diajukan.
- 2) Kemampuan menjawab secara sistematis, jelas dan logis dalam kaitan dengan pertanyaan materi pengetahuan dasar tentang ilmu peminatan yang diajukan.

Setelah ujian skripsi selesai, tim penguji berembuk (tanpa dihadiri peserta) untuk menentukan nilai ujian yang dinyatakan dengan peringkat kelulusan. Peringkat kelulusan adalah :

- 1) ***Lulus***
- 2) ***Lulus dengan perbaikan***
- 3) ***Tidak lulus***

Hasil ujian ini langsung diumumkan di ruang sidang ujian. Beberapa ketentuan dengan hasil ujian tersebut yaitu:

- 1) Bila peserta dinyatakan **tidak lulus**, maka peserta diberikan kesempatan mengulang ujian skripsi selama tidak melewati masa studinya
- 2) Pada akhir ujian skripsi pembimbing dan penguji mengisi serta menandatangani berita acara ujian skripsi
- 3) Perbaikan skripsi berdasarkan “Matriks Perbaikan Skripsi”. Masa perbaikan skripsi maksimal tiga bulan. Jika melewati masa ini, maka hasil ujian skripsi yang sudah berlangsung dibatalkan.
- 4) Berita acara ujian skripsi berikut nilai diserahkan kepada bagian akademik setelah skripsi selesai diperbaiki dan mendapat persetujuan dari penguji dan pembimbing. Selanjutnya bagian akademik memberkaskan berita acara dan nilai ujian disampaikan kepada Dekan melalui Wakil Dekan I.

2.5 Penyerahan Skripsi

Skripsi yang sudah diperbaiki sebelum diserahkan ke perpustakaan Fikes Unbrah harus mendapat pengesahan terlebih dahulu dari pembimbing dan tim penguji. Jarak waktu antara ujian skripsi dengan penyerahan ke perpustakaan paling lama pada saat penutupan pendaftaran yudisium.

Jumlah skripsi yang harus diserahkan oleh mahasiswa Fikes Unbrah adalah:

1. Masing-masing, pembimbing I dan Pembimbing II diberikan sebanyak 1(satu) buah.
2. Perpustakaan Fikes Unbrah diberikan sebanyak 2 (dua) buah (1 buah dengan surat asli pernyataan tidak plagiat).

BAB III

PENELITIAN ILMIAH

3.1. Defenisi Penelitian Ilmiah

Penelitian merupakan suatu proses pengumpulan, pengolahan, menganalisis dan menyimpulkan data yang didukung oleh kajian konseptual dan kerangka teoritik dalam rangka memecahkan masalah untuk tujuan tertentu. Tujuan yang dimaksud adalah tujuan penelitian. Terdapat beberapa tujuan penelitian antara lain: mendeskripsikan atau menjelaskan, mengeksplorasi, menguji, menemukan, atau mengembangkan. Penelitian merupakan salah satu cara mendapatkan pengetahuan ilmiah. Oleh sebab itu, penelitian dikatakan sebagai metode ilmiah atau cara ilmiah untuk mendapatkan keilmuan. Ada tiga ciri ilmiah yakni logis atau rasional, empiris dan sistematis. Oleh karena itu, rasional/logis, empiris dan sistematis merupakan karakteristik dari suatu penelitian ilmiah.

Penelitian sebagai metode ilmiah pada dasarnya menggunakan logika atau penalaran. Ada 2 jenis penalaran deduktif dan penalaran induktif. Penalaran deduktif menggunakan pendekatan *top down* dalam proses memperoleh pengetahuan. Penalaran deduktif dimulai dengan: (1) membuat suatu pernyataan umum, (2) mencari bukti spesifik yang mendukung atau menolak pernyataan tersebut. Penalaran ini dimulai dengan penyusunan hipotesis.

Pendekatan ilmiah dengan penalaran induktif sering merujuk pada pendekatan *bottom up* untuk memperoleh pengetahuan. Peneliti menggunakan pengamatan cermat dan teliti untuk membangun suatu abstraksi atau menggambarkan suatu fenomena yang diteliti. Dalam jenis pendekatan ini, peneliti menempuh 3 tahapan yaitu: (1) melakukan pengamatan terhadap fenomena sosial yang diteliti, (2) mencari pola-pola atau tema-tema untuk mengelompokkan data hasil pengamatan (3) menyusun generalisasi sebuah konsep, prinsip, preposisi berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari pengamatan empiris.

Pendekatan deduktif ini diasosiasikan dengan pendekatan kuantitatif dengan ciri utama informasi dan analisis data menggunakan angka-angka dalam bentuk distribusi, serta pengambilan kesimpulan yang berlaku di populasi dan diuji dengan data sampel. Hipotesis yang diturunkan dari teori kemudian diuji oleh data empiris. Hipotesis yang telah teruji kebenarannya dapat digeneralisasikan untuk situasi dan populasi yang sama pada konteks yang lain.

Penalaran induktif diasosiasikan dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menyajikan data empirik hasil pengamatan melalui paparan naratif atau dalam bentuk kata

dan kalimat (verbal) bukan melalui angka dan bilangan (numerik). Hipotesis penelitian dirumuskan setelah peneliti turun ke lapangan melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen.

3.2. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif memiliki cara pandang yang menyatakan bahwa eksistensi kenyataan/realitas sosial dan realitas fisik adalah independen / terpisah, bebas atau berada di luar diri peneliti. Oleh karena itu siapa saja yang akan meneliti realitas tersebut dapat mengamati atau mengukurnya. Apabila pengamatan/pengukurannya tidak bias maka hasil-hasil penelitian tersebut dapat dikategorikan sebagai pengetahuan ilmiah.

Penelitian kuantitatif dibagi atas:

1. Penelitian Kuantitatif Komparatif yang terdiri atas penelitian eksperimen dan penelitian *expost-facto*. Berdasarkan tingkat presisinya, eksperimen dibagi menjadi tiga kategori yaitu pra eksperimen, *quasi* eksperime dan *true* eksperimen.

2. Penelitian Kuantitatif Asosiatif

Penelitian yang terdiri atas penelitian asosiasi korelasional dan penelitian asosiasi kausal.

3.3. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertolak dari pandangan bahwa fokus penelitian adalah **makna-meanings** (hakikat dan esensi). Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa realitas adalah subjektif dan jamak seperti yang ada pada individu-individu partisipan yang diteliti, peneliti berusaha melakukan pendekatan dengan partisipan dalam pengumpulan data, peneliti lebih mengutamakan perspektif partisipan daripada perspektif peneliti, menggunakan gaya penulisan naratif, penggunaan istilah/terminologi kualitatif, dan batasan defenisi-defenisi yang digunakan, menggunakan logika induktif, bekerja secara rinci tentang konteks studi yang diteliti, dan desain penelitian fleksibel/dapat berubah.

Terdapat 5 ciri penelitian kualitatif:

1. Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data secara langsung dan peneliti merupakan instrumen kunci.
2. Bersifat deskriptif analitik terhadap data yang dipaparkan dalam bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka.

3. Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil penelitian. Peneliti lebih berkonsentrasi pada jawaban pertanyaan apa, mengapa dan bagaimana.
4. Penelitian bersifat induktif yakni dimulai dari data dan fakta sebagaimana adanya, bukan dari teori atau apa yang semestinya.
5. Penelitian kualitatif mengutamakan makna bukan angka-angka dari hasil pengukuran.

Berdasarkan metode yang digunakan, penelitian kualitatif dapat digolongkan menjadi beberapa jenis penelitian, yaitu:

1. Etnografi dengan tujuan penemuan tema budaya
2. Studi kasus dengan tujuan pendalaman kasus
3. Fenomenologis dengan tujuan menggali pengalaman subjektif partisipan
4. Grounded teori dengan tujuan menghasilkan teori dari data
5. Biografi dengan tujuan menggali pengalaman individu dan menyusunnya dalam cerita (biografi atau autobiografi)
6. Analisis isi dengan tujuan mendeskripsikan konten dari teks.

3.4. Penelitian Gabungan

Penelitian gabungan adalah penelitian yang berorientasi pada tindakan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam proses pelaksanaan suatu penelitian yang sama.

Karakteristik penelitian gabungan antara lain:

1. Tujuan penelitian ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian secara komprehensif yang tidak cukup mampu dijawab oleh peneliti dengan hanya menggunakan satu metode penelitian saja.
2. Tekanan utama ada pada pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berorientasi pada hasil dan berorientasi pada proses.
3. Filosofi penelitian bersifat praktis dan terapan

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

4.1. Penulisan Penelitian Kuantitatif

4.2.1 Sistematika Penulisan Penelitian Kuantitatif

Adapun sistematika penulisan penelitian kuantitatif yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Deskripsi Konseptual
 - 2.1.1 Variabel Terikat
 - 2.1.2 Variabel Bebas Pertama
 - 2.1.3 Variabel Bebas Kedua
 - 2.1.4 dan seterusnya
- 2.2 Kerangka Teori
- 2.3 Kerangka Konsep
- 2.4 Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis Penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Uji Validitas & Reliabilitas Instrumen (dicantumkan setelah ujian proposal)
- 3.6 Teknik Pengolahan Data
- 3.7 Teknik Analisis Data
- 3.8 Definisi Operasional

BAB IV HASIL PENELITIAN

- 4.1 Gambaran Lokasi Penelitian
- 4.2 Hasil Analisis Univariat Penelitian

- 4.3 Hasil Analisis Bivariat Penelitian

BAB V PEMBAHASAN

- 5.1 Keterbatasan Penelitian (jika ada)
- 5.2 Pembahasan Hasil Analisis Univariat Penelitian
- 5.3 Pembahasan Hasil Analisis Bivariat Penelitian

BAB VI PENUTUP

- 6.1 Kesimpulan
- 6.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

4.2.2 Penjelasan Sistematika Penelitian Kuantitatif

Adapun penjelasan dari setiap bab di atas yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peneliti menjelaskan tentang masalah yang akan diangkat, dimana peneliti menjelaskan kesenjangan antara fakta yang ada di lapangan dengan harapan atau apa yang seharusnya terjadi. Fakta adalah apa yang ditemukan oleh peneliti, yang bersumber dari data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi dll. Sedangkan harapan Peneliti dapat mengemukakan data-data atau hasil penelitian terdahulu yang mendukung untuk mengangkat judul penelitian tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

Contoh:

1. Apakah terdapat hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y
2. Apakah terdapat perbedaan variabel Y dengan perlakuan X_1 dan X_2

1.3 Tujuan Penelitian

Peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dicapai. Tujuan penelitian terdiri dari 2 jenis yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum menjelaskan secara keseluruhan dari tujuan yang akan dicapai pada penelitian. Tujuan khusus menjelaskan secara spesifik tentang tujuan dari masing-masing variabel yang akan diteliti.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti menguraikan manfaat dari hasil penelitian, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Manfaat teoretis berkenaan dengan keilmuan sedangkan manfaat praktis berkenaan dengan pemecahan masalah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti menjelaskan batasan-batasan dalam penelitian yang akan diteliti. Batasan penelitian tersebut berkaitan dengan batasan setiap variabel penelitian, baik variabel dependen maupun variabel independen.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Konseptual

Peneliti membahas variabel penelitian secara konseptual atau konsep dari para ahli. Kajian konseptual ini dimulai dari variabel terikat(dependen)danvariabel bebas (independen). Untuk setiap variabel, minimal peneliti menggunakan 3 referensi.

2.2 Kerangka Teoritik

Peneliti membuat bagan tentang kerangka teoritik yang dijadikan sebagai dasar acuan teori. Kerangka teoritik didukung oleh teori yang sesuai dengan masalah penelitian yang akan diangkat.

2.3 Kerangka Konsep

Peneliti membuat bagan tentang kerangka konsep penelitian yang dijadikan sebagai dasar perumusan hipotesis. Kerangka konsep dibuat berdasarkan kerangka teori yang sudah disesuaikan dengan masalah penelitian yang diangkat oleh peneliti.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah suatu pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawab sementara atas pertanyaan penelitian yang terdapat dalam perumusan masalah. Peneliti merumuskan hipotesis berdasarkan kerangka konsep.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Peneliti menjelaskan jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif atau deskriptif analitik. Peneliti juga menjelaskan desain penelitian yang akan dilakukan, baik itu *cross sectional*, *case control* ataupun penelitian jenis kohort.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menjelaskan tempat penelitian yang akan diteliti dan juga menjelaskan mengenai rencana (proposal penelitian)/lamanya waktu penelitian (skripsi) yang telah

dilakukan. Waktu penelitian dimulai dari tahapan pertama penelitian yaitu waktu pengajuan judul penelitian sampai akhir penelitian selesai (seminar hasil skripsi).

3.3 Populasi dan Sampel

Peneliti menjelaskan jumlah populasi yang akan diteliti berdasarkan ruang lingkup/batasan wilayah. Selain itu peneliti menentukan jumlah sampel yang akan diteliti baik dengan total populasi ataupun penarikan jumlah sampel dengan berbagai teknik penarikan jumlah sampel. Peneliti juga menjelaskan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu probabilitas sampling ataupun non-probabilitas sampling.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan. Teknik pengumpulan data ada 2 yaitu pengumpulan data primer yang bersumber dari peneliti itu sendiri melalui teknik wawancara menggunakan kuesioner, lembar observasi, lembar angket, dsb, dan pengumpulan data sekunder yang bersumber di luar peneliti seperti bersumber dari instansi, data-data/dokumentasi yang sudah dipublikasikan, dsb.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk melakukan suatu penelitian dibutuhkan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat digunakan untuk mengukur sesuatu apabila instrumen tersebut valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Validitas (*validity*, kesahian) berkaitan dengan instrumen yang digunakan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas instrumen dilakukan pada setiap butir pernyataan yang di uji validitasnya. Uji validitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputer *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)*. Hasil rhitung dibandingkan dengan rtabel untuk menganalisis hasil validitasnya. Instrumen dikatakan valid apabila r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5%, sebaliknya instrumen dinyatakan tidak valid apabila r_{hitung} kurang dari r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu (Nurgiyantoro, 2012: 341). Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara

mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Alfa Cronbach* karena datanya berupa data interval. Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS maka dapat diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya. Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai r (*cronbach's alpha*) lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai r (*cronbach's alpha*) lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen tersebut tidak reliabel.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Peneliti menjelaskan tentang teknik mengolah data yang sudah didapatkan dari hasil penelitian. Peneliti menjelaskan teknik pengolahan data dari proses editing sampai proses cleaning data.

3.7 Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan, meliputi analisis data dengan statistika deskriptif (univariat) dan analisis data dengan statistikan inferensial (bivariat dan multivariat). Peneliti menjelaskan uji yang digunakan dalam teknik analisis statistika deskriptif dan inferensial tersebut.

3.8 Definisi Operasional

Peneliti menjelaskan definisi yang terukur yang dilengkapi dengan rician indikator penelitian (terukur) dan unit analisis pengukuran variable yang dibuat instrumennya, serta responden yang akan mengisi instrumennya.

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Peneliti menjelaskan lokasi penelitian melalui deskripsi data demografi dan data geografi. Peneliti juga bisa menambahkan data-data terkait lokasi penelitian seperti data ketenagaan, sarana prasarana, dsb.

4.2 Hasil Analisis Univariat Penelitian

Peneliti menyajikan hasil analisis dalam bentuk deskriptif data variabel dependen dan independen. Penyajian dapat dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, *steam and leaf* (diagram batang dan daun) atau *box plot* (diagram kotak garis) yang

dilengkapi dengan interpretasi data. Banyaknya subjudul untuk penyajian data variabel terikat dan variabel bebas bergantung dari banyaknya masing-masing variabel tersebut.

4.3 Hasil Bivariat Penelitian

Peneliti menyajikan hasil perhitungan statistika uji dan hasil pengujian hipotesis statistika. Setiap hipotesis yang diuji dinyatakan dalam subjudul tersendiri, sehingga banyaknya subjudul sesuai dengan banyaknya hipotesis penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian tidak memaparkan keterbatasan waktu dan logistik yang dihadapi peneliti saat melakukan penelitian. Kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi peneliti saat melakukan penelitian sudah harus diperhitungkan sebelum merencanakan penelitian. Keterbatasan penelitian memaparkan hal-hal atau variabel yang sebenarnya tercakup di dalam keluasan lingkup penelitian tapi karena kesulitan-kesulitan metodologis atau prosedural tertentu sehingga tidak dapat dicakup di dalam penelitian dan di luar kendali peneliti.

5.2 Pembahasan Hasil Univariat Penelitian

Peneliti membahas hasil deskriptif penelitian dengan menjelaskan hasil tabel distribusi frekuensi, histogram, *stem and leaf* (diagram batang dan daun) atau *box plot* (diagram kotak garis) yang dikaitkan dengan teori dan hasil penelitian-penelitian yang relevan.

5.3 Pembahasan Hasil Bivariat Penelitian

Peneliti membahas hipotesis yang tidak teruji dengan mengemukakan argumentasi mengapa hipotesis tersebut tidak teruji. Hipotesis yang teruji dibahas berdasarkan teori dan/atau hasil penelitian yang relevan untuk menunjukkan bahwa hasil penelitian mendukung tidak mendukung teori dan/atau hasil-hasil penelitian yang relevan.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Peneliti mendeskripsikan kesimpulan yang merupakan hipotesis penelitian yang teruji atau hipotesis penelitian yang didukung oleh data empiris.

6.2 Saran

Peneliti menyampaikan pemikiran yang berkaitan dengan hasil penelitian. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi skripsi dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah dan menggunakan Mendeley.

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Teknik pengumpulan data (kuesioner, lembar observasi, angket, dll).
- Lampiran 2. Master tabel penelitian
- Lampiran 3. Hasil penelitian (data variabel independen dan dependen)
- Lampiran 4. Data hasil analisis pengujian hipotesis
- Lampiran 5. Surat keterangan telah selesai penelitian dari lokasi penelitian
- Lampiran 6. Dokumentasi kegiatan penelitian

4.2. Penulisan Penelitian Kualitatif

4.2.1 Sistematika Penulisan Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif meliputi metode penelitian: etnografi, studi kasus, fenomenologis, grounded teori, naratif/historis, dan analisis isi serta pendekatan yang terdapat dalam metode penelitian tersebut. Adapun sistematika penulisan penelitian kualitatif yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Fokus dan Subfokus Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Deskripsi Konseptual
 - 2.1.1 Fokus Penelitian
 - 2.1.2 Subfokus Penelitian
- 2.2 Kerangka Teoritik
- 2.3 Alur Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis Penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Informan Penelitian
- 3.4 Definisi Istilah

- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
- 3.6 Teknik Pengolahan Data
- 3.7 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- 4.1 Gambaran Lokasi Penelitian
- 4.2 Temuan Penelitian
 - 4.2.1 Subfokus 1
 - 4.2.2 Subfokus 2
 - 4.2.3 Subfokus 3

BAB V PEMBAHASAN

- 5.1 Keterbatasan penelitian (jika ada)
- 5.2 Pembahasan Subfokus 1
- 5.3 Pembahasan Subfokus 2
- 5.4 Pembahasan Subfokus 3

BAB VI PENUTUP

- 6.3 Kesimpulan
- 6.4 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

4.2.2 Penjelasan Sistematika Penelitian Kualitatif

Adapun penjelasan sistematika penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peneliti menguraikan konteks atau situasu yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Konteks permasalahan dapat berupa tinjauan historis, ekonomis, sosial dan kultural yang terkait dalam bidang kesehatan. Penggambaran konteks permasalahan penelitian dapat dilakukan dengan menunjukkan fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris atau kejadian aktul dan unik yang terjadi dimasyarakat yang sudah terpublikasi oleh media massa, buku, hasil penelitian sebelumnya, atau sumber lainnya. Peneliti juga dapat menyertakan data statistik perkembangan fenomena, hasil-hasil studi pendahulu atas fenomena tersebut yang berupa data kuantitatif ataupun kutipan wawancara. Bagian dari latar belakang ini sebaiknya

diakhiri dengan batasan yang dibuat oleh peneliti berkaitan dengan fenomena, fakta empiris ataupun kejadian aktual yang sudah dipaparkan sebelumnya. Batasan atas fenomena tersebut diharapkan dapat mengantarkan peneliti menuju fokus penelitian yang akan diteliti sekaligus menunjukkan penting dan menariknya permasalahan tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk kalimat tanya yang bersifat umum sebagai pertanyaan payung. Kemudian rumusan masalah dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih spesifik sesuai dengan sub-subfokus penelitian.

1.3 Tujuan Penelitian

Peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dicapai.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti menguraikan manfaat dari hasil penelitian, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Manfaat teoretis berkenaan dengan keilmuan sedangkan manfaat praktis berkenaan dengan pemecahan masalah.

1.5 Fokus dan Subfokus Penelitian

Peneliti menetapkan fokus penelitian, yaitu area spesifik yang akan diteliti. Setelah ditentukan, selanjutnya ditetapkan suatu tinjauan dari fokus tersebut sebagai sub-subfokus penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Konseptual

2.1.1 Fokus Penelitian

Peneliti mendeskripsikan konsep-konsep yang dapat dijadikan sebagai landasan penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian. Konsep tersebut didasarkan pada kajian teoretik dari berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian.

2.1.2 Subfokus penelitian

Peneliti mendeskripsikan konsep-konsep yang dapat dijadikan sebagai landasan penelitian yang berhubungan dengan subfokus penelitian. Konsep tersebut didasarkan pada kajian teoretik dari berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Deskripsi konseptual ini diperlukan untuk memberikan gambaran bagaimana fokus penelitian dikembangkan menjadi subfokus penelitian.

2.2 Kerangka Teoritik

Peneliti membuat bagan tentang kerangka teoritik yang dijadikan sebagai dasar acuan teori. Kerangka teoritik didukung oleh teori yang sesuai dengan masalah penelitian yang akan diangkat.

2.3 Alur Pikir

Peneliti membuat metode logika berpikir dalam memecahkan masalah. Dengan alur pikir, peneliti memberikan visualisasi sederhana agar memecahkan masalah fokus, konsisten dan tidak menambah kerumitan. Alur pikir diawali dengan persoalan dan diakhiri dengan kondisi diharapkan penulis berikut dampak positifnya.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Peneliti menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan serta prosedur pelaksanaannya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode penelitian sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan (etnografi, stui kasus, fenomenologi, *grounded theory*, naratif, dan analisis isi).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menjelaskan tempat penelitian yang akan diteliti dan juga menjelaskan mengenai rencana (proposal penelitian)/ lamanya waktu penelitian (skripsi) yang telah dilakukan. Waktu penelitian dimulai dari tahapan pertama penelitian yaitu waktu pengajuan judul penelitian sampai akhir penelitian selesai (seminar hasil skripsi).

3.3 Informan Penelitian

Peneliti menjelaskan cara menemukan informan kunci dalam penelitian kualitatif. Peneliti juga menjelaskan siapa yang menjadi informan dan alasan pemilihan informan-informan yang ditetapkan dalam penelitian kualitatif.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan informasi atau data yang dikumpulkan sehubungan dengan fokus dan subfokus penelitian. Kemudian dijelaskan pula sumber-sumber data primer ataupun data sekunder yang digunakan dalam penelitian. Peneliti juga menjelaskan teknik pengumpulan data baik dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam, dokumen ataupun FGD (*Focus Group Discussion*).

3.5 Definisi Istilah

Peneliti menjelaskan definisi terukur dari masing-masing sub fokus penelitian.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Peneliti menjelaskan tentang teknik mengolah data yang sudah didapatkan dari hasil penelitian. Peneliti menjelaskan teknik pengolahan data dari proses editing sampai proses cleaning data.

3.7 Teknik Analisis Data

Peneliti menjelaskan prosedur analisis data, baik selama proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul. Prosedur analisis dapat menggunakan salah satu dari model-model analisis data kualitatif sesuai dengan jenis metode yang ada seperti model Milles dan Hubberman, Spradly, Bogdan dan Biklen, Strauss dan Corbin, Yin atau Analisis isi.

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Peneliti menguraikan tentang latar sosial, historis, budaya, ekonomi, demografi, lingkungan sebagai gambaran umum penelitian yang melatari temuan penelitian.

4.2 Temuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan hasil analisis dan temuan penelitian sesuai dengan fokus dan sub fokus penelitian

4.2.1 Subfokus 1

4.2.2 Subfokus 2

4.2.3 Subfokus 3

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Keterbatasan Penelitian (jika ada)

Keterbatasan penelitian tidak memaparkan keterbatasan waktu dan logistik yang dihadapi peneliti saat melakukan penelitian. Kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi peneliti saat melakukan penelitian sudah harus diperhitungkan sebelum merencanakan penelitian. Keterbatasan penelitian memaparkan hal-hal atau variabel yang sebenarnya tercakup di dalam keluasan lingkup penelitian tapi karena kesulitan-kesulitan metodologis atau presedural tertentu sehingga tidak dapat dicakup di dalam penelitian dan di luar kendali peneliti.

Peneliti membahas hasil temuan penelitian seperti yang dideskripsikan pada penelitian. Pembahasan temuan penelitian sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian merupakan interpretasi atau verifikasi temuan dengan menghubungkan konsep-konsep dan teori yang ada.

5.2 Pembahasan Subfokus 1

5.3 Pembahasan Subfokus 2

5.4 PembahasanSubfokus 3

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Peneliti menuliskan kesimpulan penelitian yang berisi proposisi-proposisi atau tema-tema sebagai hasil interpretasi atau verifikasi temuan dengan konsep-konsep dan teori-teori yang sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian.

6.2 Saran

Peneliti menyampaikan pemikiran yang berkaitan dengan hasil penelitian. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isi skripsi dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman observasi/wawancara mendalam/ FGD

Lampiran 2. Transkrip penelitian

Lampiran 3. Matriks penelitian

Lampiran 4. Dokumentasi kegiatan

Lampiran 5. Hasil Analisis Data

4.3. Penulisan Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan atau ulasan singkat isi skripsi, tanpa tambahan penafsiran, kritik maupun tanggapan penulisannya. Setiap skripsi harus mempunyai abstrak yang membekali pembaca dengan inti tulisan yang bersangkutan, yang mencakup :

- a. Masalah utama yang diteliti dan tujuan penelitian
- b. Metode yang digunakan
- c. Hasil yang diperoleh
- d. Kesimpulan utama dan saran yang diajukan

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan tidak lebih dari 2 halaman (maksimal 250 kata). Abstrak dicetak pada kertas HVS putih ukuran kuarto/A4 (80 gr). Abstrak ditempatkan setelah halaman judul. Kalimat yang digunakan untuk membuat abstrak sebaiknya menggunakan kalimat aktif.

Cara pengetikan abstrak adalah di sebelah kiri atas halaman, diketik nama fakultas, di baris berikutnya nama universitas kemudian satu baris di bawahnya diketik skripsi dan tanggal ujian skripsi. Untuk nama fakultas dan universitas diketik dengan huruf besar seluruhnya sedangkan tulisan skripsi dan tanggal ujian diketik dengan huruf kecil yang diawali dengan huruf besar. Jarak masing-masing baris adalah 1 spasi. Baris di bawahnya dimulai dengan menuliskan nama penulis dengan jarak 2 spasi dari tulisan di atasnya. Dua spasi setelah itu dituliskan judul skripsi (baris dalam judul jaraknya 1 spasi), kemudian 2 spasi dari judul diketik jumlah halaman, jumlah tabel, grafik dan lampiran.

Kata ABSTRAK di tengah berjarak 3 spasi dari tulisan di atasnya. Teks pada abstrak diketik dengan jarak 1 spasi. Pada bagian akhir abstrak dengan jarak 2 spasi dari akhir teks abstrak dicantumkan data acuan atau daftar pustaka yang digunakan dalam penulisan skripsi, berupa jumlah dan kisaran tahun acuan tersebut.

BAB V

TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

5.1 Ukuran Kertas dan Pengetikan

5.1.1 Kertas

Naskah usulan proposal dan naskah akhir skripsi diketik di atas kertas HVS putih tanpa garis. Ukuran kertas yang digunakan adalah A4 (210 mm x 297 mm), dengan berat kertas 80gr.

5.1.2 Margin

Adapun batas-batas margin dalam penulisan skripsi yaitu:

Bagian atas kertas : 4 Cm

Bagian bawah kertas : 3 Cm

Bagian kiri kertas : 4 Cm

Bagian kanan atas : 3 Cm

5.1.3 Sampul skripsi

Warna sampul skripsi adalah biru dengan bahan karton tebal dilapisi linen dan selubung plastik transparan. Huruf-huruf pada sampul dicetak dengan tinta cetak warna kuning emas, menyebutkan judul skripsi secara lengkap, nama penulis didahului kata “**oleh**” dan dibawah nama penulis dibuat “**nomor pokok mahasiswa**”. Lambang Universitas Baiturrahmah terletak antara kata “**skripsi**” dan “**oleh**”. Sedangkan tulisan “**Program Studi Kesehatan Masyarakat/ Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Baiturrahmah**” dan “**tahun**” pembuatannya diletakkan di bagian bawah. Semua huruf dicetak dengan huruf besar kecuali kata **oleh**, dengan huruf judul utama yang lebih menonjol. Komposisi huruf dan letak masing-masing bagian diatur agar simetris, serasi, dan rapi sehingga berbentuk piramid terbalik.

Pada punggung sampul dicetak nama penulis, nomor pokok (di bawah nama), diikuti, judul dan lambang UNBRAH/tulisan Fikes dengan tahun pembuatan di bawahnya diletakkan seperti halaman judul dengan huruf besar. Pencetakan dari kiri ke kanan bila halaman sampul menghadap ke atas, kecuali lambang UNBRAH/tulisan Fikes dan tahun dicetak searah dengan skripsi sehingga kalau skripsi ditegakkan maka lambang tersebut akan juga tegak lurus.

5.1.4 Jenis Tulisan

Skripsi diketik dengan komputer menggunakan Program *Microsoft word* dengan huruf *Times New Roman*.

5.1.5 Judul Proposal/Skripsi

Judul skripsi diketik dengan ukuran 14 yang tergantung pada panjang pendeknya judul dan diketik tebal (bold). Judul skripsi disusun secara simetris sehingga berbentuk piramid terbalik.

5.1.6 Judul Bab

Judul bab diketik dengan ukuran 14 dan diketik tebal (bold). Setiap bab dimulai pada halaman baru. Judul bab diketik pada batas atas bidang pengetikan, disusun simetris menggunakan huruf besar, tanpa garis bawah dan pembubuhan titik di akhir kalimat. Kalimat pertama dimulai 4 spasi dari judul bab.

5.1.7 Judul Sub Bab

Judul sub bab diketik dengan ukuran 12 dari batas kiri bidang pengetikan dan diketik tebal (bold). Judul sub bab didahului dengan 2 angka Arab tanpa diakhiri titik di belakang angka terakhir. Judul diketik dengan huruf kecil yang diawali oleh huruf besar, penulisan judul tidak diakhiri dengan titik.

5.1.8 Judul Anak Sub Bab

Judul anak sub bab diketik dengan ukuran 12 (bold) dari batas kiri bidang pengetikan dengan menggunakan tiga angka Arab dan diketik dengan huruf kecil, kecuali awal kalimat diketik dengan huruf besar tanpa titik dan garis.

5.1.9 Awal Alinea

Setiap awal alinea diketik 1 tab (1,25 cm) dari batas kiri bidang pengetikan. Pada sub bab atau anak sub bab, awal alinea tetap diketik sejajar dengan huruf pertama selanjutnya awal alinea diketik 1 tab dari batas kiri bidang pengetikan. Kalimat dilanjutkan sejajar dengan nomor judul sub bab dan anak sub bab.

5.1.10 Naskah

Naskah diketik dengan font ukuran 12. Pengetikan naskah dilakukan pada satu sisi halaman saja (tidak timbal balik). Jarak ketikan adalah 2 spasi (kecuali untuk abstrak jarak pengetikan 1 spasi).

5.1.11 JarakBaris

- 1) Jarak antara judul bab dengan sub judul bab/awal naskah adalah 4 spasi

- 2) Jarak antara sub judul bab dengan anak sub judul bab/ awal naskah adalah 2 spasi
- 3) Jarak antara akhir naskah dengan sub judul berikutnya adalah 3 spasi
- 4) Jarak antar alinea sama dengan jarak antar baris, yaitu 2 spasi

5.1.12 Penomoran Halaman

Bagian persiapan skripsi (*preliminari pages*) terdiri dari kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan lainnya diberi nomor halaman dengan angka **Romawi Kecil** (i, ii, iii,...dstnya) pada bagian tengah bawah. Sedangkan bagian naskah/isi dan bagian akhir skripsi dengan angka latin. Nomor halaman diletakkan di sebelah kanan atas, kecuali untuk halaman dengan judul bab baru tidak diberi nomor.

5.1.13 Pemberian Tanda Bagian Skripsi

Penomoran atau pemberian tanda pada judul sub bab atau anak sub bab, yaitu dengan menggunakan angka Latin sampai tiga digit dimulai dari tepi kiri. Untuk pemberian tanda selanjutnya digunakan gabungan Angka dan huruf Latin yang diketik satu tab dari tepi kiri anak sub bab, contohnya :

- 1.1
 - 1.1.1
 1.
 - a.
 - 1)
 - a)
 - (1)
 - (a)

5.1.14 Penulisan Tabel

Penulisan tabel terdiri dari judul tabel, tabel, dan sumber referensi tabel. Judul tabel ditulis rata tengah dengan ukuran 12 dan cetak tebal. Judul tabel ditulis di atas tabel. Jarak spasi antara pada judul tabel yaitu 1 spasi. Bagian tabel diisi sesuai dengan keperluan isi dari tabel tersebut. Tabel dibuat rata tengah. Jarak spasi antara judul tabel dengan tabel yaitu 1 enter. Sumber referensi tabel dibuat jika tabel tersebut berasal dari data sekunder. Tabel dibuat dalam bentuk tabel terbuka. Adapun contoh pembuatan tabel, yaitu seperti di bawah ini:

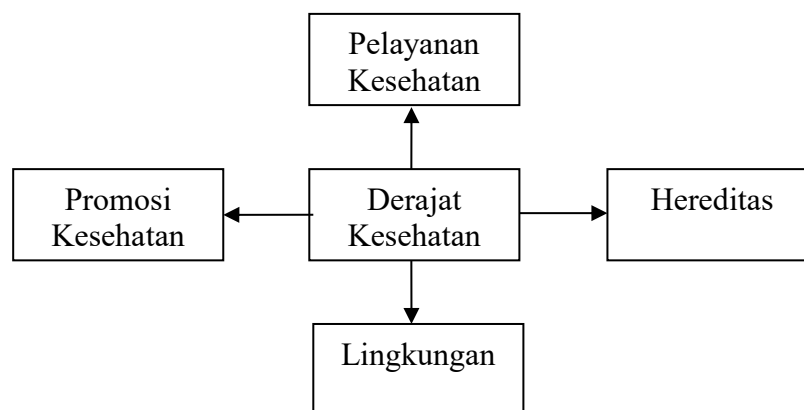
Tabel 5.1.
Distribusi Frekuensi Umur Ibu di Kelurahan Air Pacah Tahun 2015

No.	Kelompok Umur	Jumlah (F)	Persentasi (%)
1	<20 tahun	10	20
2	20-30 tahun	20	40
3	>30 tahun	20	40
Total		50	100

Sumber: Data Puskesmas Tahun 2015

5.1.15 Penulisan Gambar/ Grafik/ Bagan

Penulisan gambar/grafik/bagan terdiri dari judul gambar, gambar/grafik/bagan, dan sumber referensi gambar. Judul gambar ditulis rata tengah dengan ukuran 12 dan cetak tebal. Judul gambar/grafik/bagan ditulis dibagian bawah setelah gambar/grafik/bagan dibuat. Gambar/grafik/bagan dibuat rata tengah. Jarak spasi antara gambar/grafik/bagan dengan judul yaitu 1 enter. Adapun contoh pembuatan gambar/grafik/bagan, yaitu seperti di bawah ini:



Gambar 5.1. Status Derajat Kesehatan Menurut L. Blum

5.2 Penulisan Kutipan

5.2.1 Kutipan Langsung

Kutipan langsung merupakan kutipan yang sama persis dengan yang dikutip dari sumber informasi. Adapun beberapa aturan dalam pengutipan langsung yaitu antara lain:

1. Kutipan langsung pendek

Jika kutipan ≤ 4 baris maka spasi penulisan dibuat sama dengan aturan penulisan (2 spasi) dengan membuat tanda “.....” diawal dan akhir kutipan.

Contoh :

Menurut Ismael (2003:24), sehat adalah

“xx”.

3. Data penerbitan untuk buku, berikut jilid, edisi, tahun terbit, penerbit dan kota penerbit
4. Data penerbitan untuk majalah adalah judul majalah, volume/tahun, nomor dan tahun penerbitan

5.3.2 Sistematika Penulisan Daftar Pustaka

1. Judul daftar pustaka diketik dengan huruf besar dengan ukuran font 14 cetak tebal yang diketik secara simetris di batas atas bidang pengetikan.
2. Jarak antara judul dengan pustaka acuan yaitu 4 spasi.
3. Pustaka acuan pertama dibuat rata kiri dan kanan (*justify*) dimana pada baris kedua dan selanjutnya untuk tiap pustaka acuan dimulai satu tab (1,25 Cm) ke dalam dari batas kiri bidang pengetikan, dengan jarak baris satu spasi.
4. Pustaka acuan berikutnya dimulai dua spasi dari pustaka acuan sebelumnya pada batas kiri bidang pengetikan.
5. Tiap tanda baca diberi jarak 1 ketukan bebas, kecuali antara kependekan nama depan pengarang.
6. **Judul buku dan majalah dicetak miring.**
7. Sumber informasi dalam daftar pustaka tidak diberi nomor, tetapi dibuat menurut abjad berdasarkan nama akhir pengarang.

5.3.3 Ketentuan dalam Membuat Penulis dalam Daftar Pustaka

1. Dalam daftar pustaka nama penulis dituliskan dengan nama keluarga atau nama akhir mendahului nama kecil atau inisialnya.
2. Nama penulis untuk catatan kaki dituliskan seperti tertulis dalam judul.
3. Sumber informasi yang ditulis oleh dua orang pengarang, maka kedua nama pengarang dituliskan dengan menambahkan tanda ampersand “&” diantara kedua nama pengarang tersebut, untuk menggantikan kata “**dan**”, “**and**” atau “**und**”.
4. Sumber informasi yang ditulis lebih dari 3 orang pengarang, hanya dituliskan nama pengarang pertama disertai kata “**et al**”.
5. Untuk pengarang Indonesia yang menggunakan lebih dari satu bagian nama selain nama keluarga, maka penulisannya tetap nama akhirnya mendahului nama kecilnya.
6. Bagi nama pengarang yang bagian akhir namanya dituliskan dengan inisial dan tidak diketahui kepanjangannya, maka namanya diurutkan bagian pertama yang tertulis lengkap.
7. Sebutan “**Sr**” atau “**Jr**” atau urutan keturunan dicantumkan setelah nama keluarga pengarang.

8. Nama ganda dituliskan berdasarkan nama pertamanya, Contoh: **Wai-on Phoon menjadi Phoon, W.**
9. Untuk penulisan nama selanjutnya dapat dilihat pada standar penentuan tajuk entri yang diterbitkan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (1981).
10. Bila sumber informasi merupakan karya ilmiah yang dimuat dalam suatu kumpulan karya, maka acuan menuliskan nama penulis yang karyanya digunakan, disertai keterangan lengkap mengenai himpunan karya yang menjadi asal acuan tersebut.

5.3.4 Contoh dalam Penulisan Daftar Pustaka

1. Buku

a. Publikasi Pemerintah/Badan/Lembaga

Kementerian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2002*. 2004. Pusat Data dan Informasi. Jakarta : Departemen Kesehatan RI

Badan Pusat Statistik, BKKBN, Depkes RI. 2004. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2002-2003*. Jakarta : BPS

b. Publikasi Non Pemerintah/Perorangan/ Kelompok

Notoatmodjo, S. 1989. *Dasar-dasar Pendidikan dan Pelatihan*. Jakarta: Badan Penerbit Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Indonesia

Phoon, W.O & Chen, P.C.Y (eds). 1986. *Textbook og Community Medicine in South East Asia*. Chichester: John Willey & Sons

2. Majalah

Sjaaf, A.C. 1991. *Analisis Biaya Layanan Kesehatan Rumah Sakit*. *Medika*. 17(10)

Jamison, D.T & Mosley, W.H. 1991. *Disease Control priorities in Developing Countries, Health Policy responses to Epidemiological Change*. *Am.J.Public Health*. 81(1)

Catatan :

- a. Singkatan nama majalah disesuaikan dengan peraturan international yang berlaku. Ketentuan untuk itu dikemukakan antara lain dalam *Cummulated Index Medicus* edisi Januari.
- b. Nama majalah dicetak miring atau digarisbawahi. Volume majalah dalam majalah Indonesia dinyatakan dengan tahun, nomor majalah dicetak antara tanda kurung. Bila data volume tidak ada, maka majalah dicetak tanpa tanda kurung.

3. E-Book dan CD-ROM

Feldstein, J & Anne, E. 2005, *Health Care Economic* [online]. Delmars Publishers, dari: <http://www.nap.edu> [5 Juni 2007]

Women and HIV/ AIDS : Reproductive and Sexual Health. 2005. [CD-ROM]. London: Reproductive Health Matters

4. Artikel Jurnal

Lauren, D. et al. 2005. *Structure-Activity Relationships of Dengue Antiviral Polycyclic Quinones*, The Southeast Asian Journal of Tropical Medicine and Public Health, vol. 36, no. 4, Jul., pp 901-905

Keane, V.P. et al. 1997, *Risk Factors for Development of Non-Response to First-Line Treatment for Tuberculosis in Southern Vietnam*. International Journal of Epidemiology. [online] vol. 26, no 5, pp. 1115-1120. dari: <http://www.oupjournals.org>. [21 Juni 2005]

Shaffer, E.R. et al. 2005. *Ethics in Pulic Health Research: Global Trade and Public Health*. American Journal of Pulic Health, [online] vol. 95, no. 1, pp. 23-34. dari: <http://www.proquest.com/pqdwe/> [7 april 2005]

5. Skripsi/Tesis/Disertasi

Purnakarya I. 2004. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Lansia Di Kelurahan Air Tawar Barat Tahun 2004* [Skripsi]. Padang: PSIKM FK UNAND

6. Prosiding

Aloewie TF. 1996. Sertifikasi kelayakan tempat kerja (sertifikasi K3LK di perusahaan), in *Seminar Standarisasi & Sertifikasi Keselamatan & Kesehatan Kerja: Manajemen Ergonomi & Promosi Kesehatan Pekerja Menyongsong Era Perdagangan Bebas*. Jakarta, 5-6 Desember 1996. Jakarta: Fikes UI,1996. p. 1-10.

BAB VI

PENULISAN ARTIKEL JURNAL

Artikel adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal atau buku kumpulan artikel yang ditulis dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan.

Adapun ketentuan dalam pembuatan artikel untuk jurnal yaitu:

1. Kertas yang digunakan: ukuran 80gr, jenis A4
2. Jumlah halaman sebanyak 5-10 halaman
3. Batas Margin:
 - a. Atas : 3 cm
 - b. Bawah : 2,5 cm
 - c. Kanan : 2,5 cm
 - d. Kiri : 3 cm
4. Judul Artikel
 - a. Font 12, Bold
 - b. Jarak antara judul dengan nama peneliti yaitu 1 enter
5. Nama Peneliti
 - a. Font 11, Bold
 - b. Penulisan peneliti sejajar dengan peneliti lain
 - c. Penulisan tanda (*) (**) (***) pada nama peneliti ditujukan sebagai tanda asal institusi peneliti dan dosen pembimbing.
 - (*) = nama peneliti
 - (**) = dosen pembimbing I
 - (***) = dosen pembimbing II
 - d. Jarak antara nama peneliti dengan tulisan *abstract* → 1 enter
6. Abstrak
 - a. Penulisan abstrak hanya dalam bentuk **Bahasa Inggris** tidak mencantumkan Bahasa Indonesia
 - b. Penulisan kata “***Abstract***”: Font 11, **Bold** dan *Italyc* (cetak miring)
 - c. Isi Abstrak
 - 1) Abstrak berisikan 4 point utama yaitu:
 - a) Pendahuluan (latar belakang)

- b) Metode dalam penelitian
- c) Hasil Penelitian
- d) Kesimpulan dan saran
- 2) Jumlah kata : Maksimal 250 kata
- 3) Font 10
- 4) Alinea pertama : Penjorokan 1 tab (1,25cm)
- 5) Abstrak hanya terdiri dari 1 paragraf
- 6) Jarak spasi antara kalimat terakhir pada abstrak dengan *keywords* yaitu 1 enter
- 7) Penulisan *keywords*
 - a) *Italyc*,
 - b) *Font* 10,
 - c) Setiap awal kata dengan huruf besar
 - d) Apabila kata *keywords* terdiri dari 2 kata, maka hanya kata pertama yang ditulis huruf besar.
Contoh: *Suffer TB, Family support*
 - e) Jarak spasi antara *keywords* dengan pendahuluan yaitu 1 enter

7. Isi Artikel

- a. Terdiri dari :
 - 1) Pendahuluan
 - 2) Metode
 - 3) Hasil
 - 4) Pembahasan
 - 5) Simpulan
- b. Font 12 → Judul Bab seperti Pendahuluan
- c. Font 11 → Isi dari bab
- d. Jarak spasi antara judul bab dengan isi paragraf dalam bab tersebut → 6pt
- e. Jarak spasi antara paragraph terakhir dalam bab dengan judul bab yang baru → 1 enter
- f. Penulisan Tabel
 - 1) Judul tabel → Bold dan Font 11
 - 2) Judul Tabel → Rata tengah
 - 3) Jarak spasi antara judul tabel dengan tabel → 1 enter
 - 4) Tabel dibuat dalam bentuk tabel terbuka
 - 5) Font dalam isi tabel → 10

- g. Hasil dan Pembahasan terpisah
- 8. Daftar Pustaka
 - a. Judul Bab → Font 12 dan Bold
 - b. Isi Bab → Font 11
 - c. Jarak spasi antara paragraf terakhir sebelum daftar pustaka dengan judul bab (Daftar Pustaka) → 1 enter
 - d. Jarak spasi antara Judul Bab dengan isi daftar pustaka → 6 pt

BAB VII PLAGIARISME

7.1 Pengertian Plagiarisme

Plagiarisme adalah tindakan mengakui pokok pikiran atau tulisan orang lain sebagai karya sendiri, atau menyatakan bahwa hasil karya orang lain sebagai hasil karyanya sendiri. Ketelitian dan kehati-hatian dalam mencurahkan ide pokok pikiran dalam sebuah karya ilmiah merupakan tindakan yang dapat dilakukan untuk menghindari tuduhan plagiarisme. Lebih jauh dapat dikatakan bahwa pencurian ide dan pokok pikiran dan tulisan orang lain tersebut adalah ide atau hasil tulisannya sendiri yang digunakan untuk keuntungannya sendiri sehingga merugikan orang lain baik secara materil maupun non materil tergolong tindakan plagiarisme.

Tindakan yang dianggap sebagai plagiarise adalah:

1. Menyatakan tulisan penulis lain sebagai karya sendiri
2. Menyatakan gagasan penulis lain seagai gagasan sendiri
3. Menyatakan hasil temuan penulis lain sebagai temuan sendiri
4. Menyatakan fakta, data statistik, grafik, gambar dan segala jenis informasi yang bukan pengetahuan umum tanpa menyebutkan sumber aslinya
5. Menyatakan karya bersama sebagai karya sendiri
6. Mengutip tulisan orang lain secara langsung dan identik tanpa mencantumkan sumber aslinya dan tanpa tanda petik
7. Tulisan yang sama disajikan dalam kesempatan yang berbeda, tanpa penyebutan sumber informasi tulisan pertama
8. Mengutip tidak langsung tanpa menyatakan sumber informasinya
9. Mengutip dengan hanya mengganti beberapa kalimat penulis asli tanpa menyatakan sumber informasinya
10. Meringkas dan mengutip karya orang lain secara tidak langsung tanpa menyebutkan sumbernya

7.2 Jenis Plagiarisme

Sastroasmoro (2005) dalam tulisannya menyatakan bahwa jenis – jenis plagiarisme yang dapat ditemukan adalah :

1. Plagiarisme berdasarkan aspek yang dicuri
 - a. Plagiarime ide

- b. Plagiarisme isi (data penelitian)
 - c. Plagiarisme kata, kalimat, paragraf
 - d. Plagiarisme total
2. Berdasarkan sengaja atau tidaknya plagiarisme
 - a. Plagiarisme yang disengaja
 - b. Plagiarisme yang tidak disengaja
 3. Berdasarkan proporsi atau presentasi kata, kalimat, paragraf yang dibajak
 - a. Plagiarisme ringan : <30%
 - b. Plagiarisme edang : 30-70%
 4. Plagiarisme berat atau total : > 70%
 5. Berdasarkan pada pola plagiarisme
 - a. Plagiarisme kata demi kata (*word for word plagiarizing*)
 - b. Plagiarisme mosaik

Penjelasan masing –masing plagiarisme yang sering ditemukan sebagai berikut :

a) Plagiarisme Ide

Plagiarisme ide sering dikaitkan dengan penelitian replikatif yang secara garis besar bertujuan mengulang penelitian orang lain, dengan maksud untuk menambah data atau menguji hipotesis, bahkan tidak jarang desain penelitian serta analisis yang digunakan sama dan sebangun dengan penelitian sebelumnya. Hal ini dibolehkan. Yang tidak dibenarkan adalah bila peneliti tidak menyebut secara eksplisit bahwa penelitian yang dilakukan diilhami atau bahkan mengulang penelitian terdahulu. Pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya harus disebut secara ekplisit dengan rujukan yang akurat. Bila ini tidak dilakukan maka peneliti dianggap melakukan plagiarisme ide, karena seolah – olah ide tersebut berasal dari dirinya sendiri.

b) Plagiarisme isi

Plagiarisme isi atau plagiarisme data juga merupakan fabrikasi dan / atau falsifikasi data, karena peneliti tidak mempunyai data atau datanya tidak seperti yang dikehendaki dan peneliti mengambil data orang lain dengan menimbulkan kesan sebagai datanya sendiri. Ini merupakan plagiarisme berat yang tidak dapat ditoleransi.

Yang seringkali terjadi adalah falsifikasi data dimana peneliti memiliki data sendiri, namun data tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan lalu diubah, dipatut-patutkan dengan maksud agar hasil penelitian sesuai dengan yang direncanakan. Secara

epistemologis sikap ini sebenarnya merugikan. Suatu data empiris yang memverifikasi hipotesis adalah bagus, meskipun dapat dikatakan “tidak menambah ilmu baru”. Tetapi bila hipotesis telah dibangun dengan benar berdasarkan teori yang kuat namun data empiris tidak memverifikasi hipotesis tersebut maka ini menimbulkan pertanyaan penelitian yang dapat berkembang menjadi ilmu baru.

c) Plagiarisme Kata Demi Kata

Plagiarisme kata demi kata (*word for word plagiarizing*) merupakan plagiarisme yang paling mudah ditentukan yang dapat terdiri dari sebagian kecil (kalimat), dapat satu paragraf, atau bahkan seluruh makalah (meskipun ditulis dalam bahasa lain).

d) Plagiarisme Mosaik

Plagiarisme yang dilakukan dengan menyambung, menggabungkan atau menyisipkan kata, frase atau kalimat yang diambil dari orang lain dengan penulis lainnya tanpa memberi rujukan sehingga memberi kesan hal tersebut adalah kalimat asli penulis.

e) Plagiarisme yang Disengaja atau Tidak Disengaja

Kedua jenis plagiarisme ini harus mendapatkan sanksi yang sama karena plagiarisme ini merupakan sesuatu yang universal, jadi ada atau tidaknya peraturan di suatu lembaga pendidikan tentang plagiarisme tidak membuat orang boleh melakukan plagiarisme.

f) Common Knowledge

Adalah pengetahuan atau informasi yang lazim diketahui secara umum dalam suatu bidang ilmu. Pencantumkan *Common Knowledge* tanpa menyebutkan sumbernya bukan merupakan plagiarisme, tetapi dalam menentukan *Common Knowledge* ini harus berhati-hati. Pada umumnya sesuatu disebut sebagai *Common Knowledge* bila informasi serupa dapat diperoleh dari banyak sumber minimal 5 sumber atau lebih. Informasi yang ada dalam buku ajar biasanya merupakan sesuatu yang lebih dianggap *Common Knowledge* dalam bidang ilmu yang bersangkutan, namun bila terdapat informasi itu maka harus disebut sumber aslinya.

7.3 Langkah Menghindari Plagiarisme

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menghindari tuduhan Plagiarisme sebagai berikut :

1. Bila menggunakan ide orang lain tuliskan sumbernya
2. Bila menggunakan kata atau kalimat orang lain sebutkan sumbernya dengan catatan :
 - a. Gunakan tanda kutip bila kata atau kalimat aslinya disalin secara utuh

- b. Tanda kutip tidak diperlukan bila kata atau kalimat telah diubah menjadi kalimat penulis sendiri tanpa mengubah artinya (telah dilakukan *parafrase*)
 - c. Mengubah satu atau beberapa kata dalam satu paragraf bukan merupakan *parafrase* karenanya tanda kutip perlu disertakan
 - d. *Parafrase* tanpa menyebut sumbernya adalah plagiarisme
3. Baca ulang apa yang hendak dikutip secara cermat, singkirkan naskah asli, agar tidak terpengaruh untuk menggunakan kata-kata yang sama
4. Gunakan kata-kata dan ide sendiri dengan cara banyak berlatih merangkai kalimat, dengan demikian tulisan dan ide dapat lebih berkembang
5. Periksa dan baca kembali *paraphrase* yang telah dibuat, serta bandingkan dengan naskah asli agar yakin bahwa penggunaan kata – kata atau istilah dan informasi yang hendak disampaikan sudah tepat. (IndianaUniversity, 2004)
6. Dosen pembimbing mencermati langkah penyusunan tulisan dan bila perlu meminta daftar atau copy dari tulisan yang dikutip

7.4 Sanksi Plagiarisme

1. Sanksi terhadap pelaku yang terbukti melakukan plagiarisme ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Baiturrahmah Padang
2. Sanksi yang diberikan dapat berbentuk :
 - a. Peringatan keras lisan
 - b. Peringatan dengan tertulis
 - c. Penundaan ujian untuk mahasiswa
 - d. Kewajiban mengganti semua kerusakan atau kerugian yang ditimbulkannya
 - e. Larangan mengikuti kegiatan akademik
 - f. Dicabut kedudukannya sebagai mahasiswa
 - g. Dicabut gelar Sarjana Kesehatan Masyarakatnya
3. Dengan diberikannya sanksi ini, tidak tertutup kemungkinan bahwa pelaku plagiarisme tetap dapat dituntut ke pengadilan, baik Pengadilan Pidana maupun Pengadilan Perdata
4. Sanksi dapat diberikan langsung oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa tanpa menunggu prosedur sesuai dengan surat keputusan ini apabila memiliki bukti fisik/ materil yang kuat
5. Pemberian sanksi yang menyangkut plagiarisme harus disertai dengan pertimbangan serta alasan yang menyangkut berat ringannya sanksi yang diberikan

BAB VIII PANDUAN MENDELEY

8.1 Proses Instalasi Mendeley

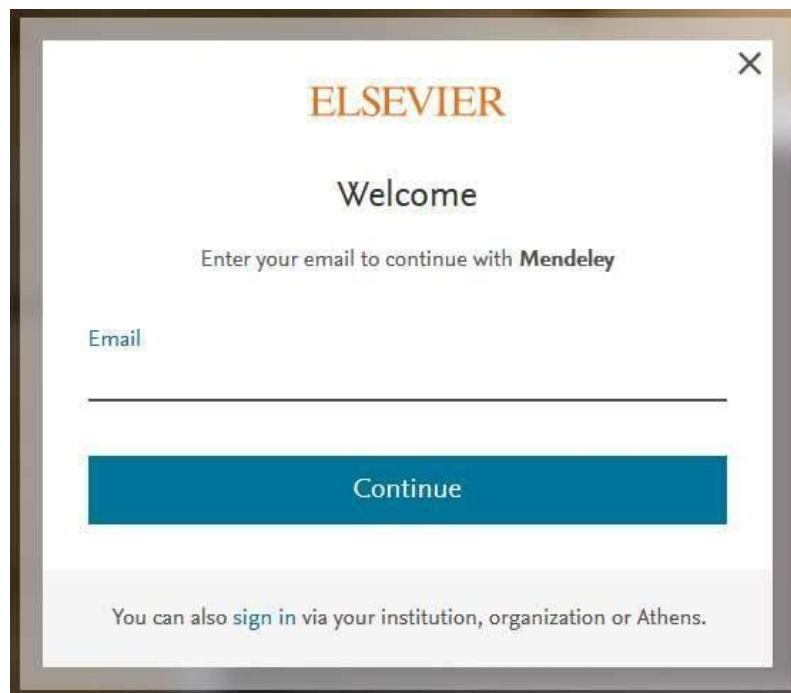
Instalasi Mendeley dapat dilakukan dengan mendownload aplikasi Mendeley di <https://www.mendeley.com>. Setelah didownload, diinstall di laptop atau komputer. Halaman pertama website Mendeley menunjukkan resume fungsi Mendeley dan formulir isian untuk mendapatkan akun Mendeley. Berikut langkah-langkah yang memperlihatkan proses instalasi *software* Mendeley di dalam laptop atau komputer.

1. Membuat Akun Mendeley

- a. Buka/jalankan *web browser* yang Andagunakan dalam laptop atau komputer, kemudian akses laman dan klik web <http://www.mendeley.com>. Tampilan halaman depan seperti berikut:



- b. Pilih dan klik “*Create a free account*” untuk memulai proses membuat akun Mendeley. Masukkan alamat email, nama depan, nama belakang dan Password. Kemudian klik “*register*”.



ELSEVIER

Welcome

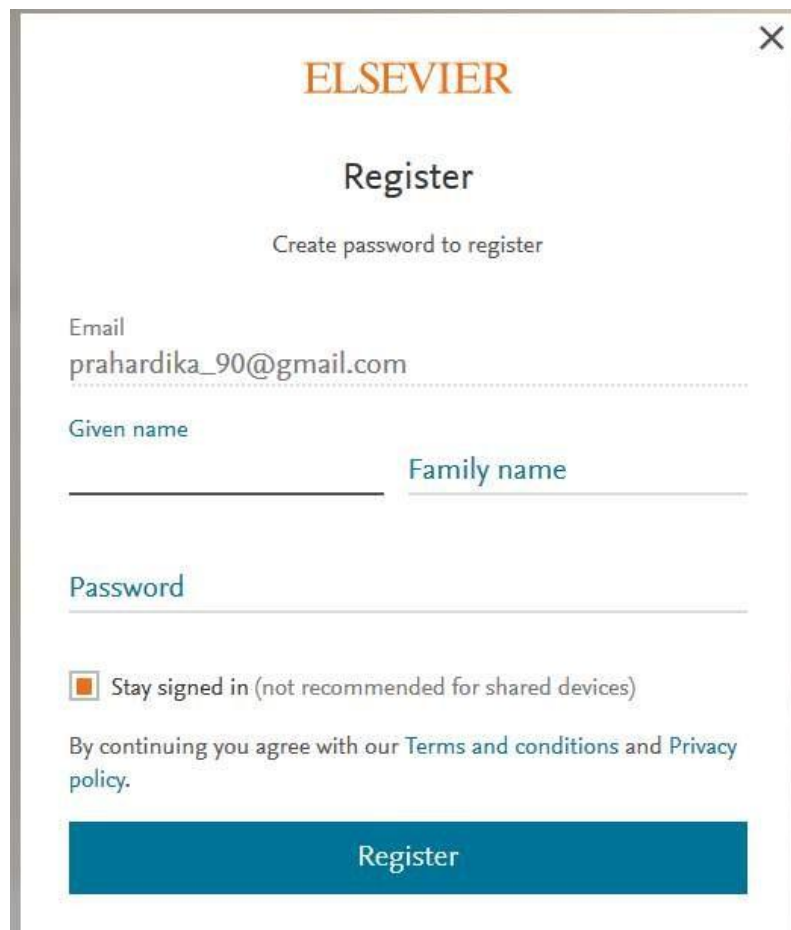
Enter your email to continue with **Mendeley**

Email

Continue

You can also [sign in](#) via your institution, organization or Athens.

This is a screenshot of the Elsevier login interface. It features the Elsevier logo at the top, followed by the word 'Welcome'. Below that, it prompts the user to 'Enter your email to continue with Mendeley'. There is an input field for the email address, a blue 'Continue' button, and a footer note that says 'You can also sign in via your institution, organization or Athens.' with a link to 'sign in'.



ELSEVIER

Register

Create password to register

Email
prahardika_90@gmail.com

Given name

Family name

Password

Stay signed in (not recommended for shared devices)

By continuing you agree with our [Terms and conditions](#) and [Privacy policy](#).

Register

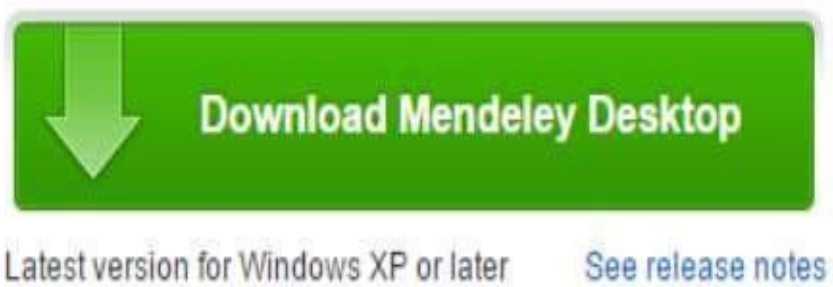
This is a screenshot of the Elsevier registration interface. It features the Elsevier logo at the top, followed by the word 'Register'. Below that, it prompts the user to 'Create password to register'. There are input fields for 'Email' (with the example 'prahardika_90@gmail.com'), 'Given name', and 'Family name'. There is also a 'Password' field. A checkbox labeled 'Stay signed in (not recommended for shared devices)' is present. At the bottom, there is a blue 'Register' button and a line of text: 'By continuing you agree with our Terms and conditions and Privacy policy.' with links to 'Terms and conditions' and 'Privacy policy'.

c. Tahap berikutnya

- *What's your field of study?:* pilih disiplin ilmu yang sesuai dengan minat, misal: *social sciences*
- *What's your academic status?:* pilih status akademik atau profesi Anda.

Kemudian Anda akan diminta memasukkan nama institusi (nama institusi ini bersifat optional dan bisa dilompati).

- d. Berikutnya, Anda akan diarahkan kelaman unduh *software* Mendeley Desktop yang dapat digunakan dilaptop atau komputer secara *offline*.



Klik “*Download Mendeley Desktop*” untuk memulai proses mengunduh aplikasi Mendeley Desktop.



2. Menginstal *Software* Mendeley

- a. Klik *double* (dua kali) file **Mendeley-Desktop-xxxxx** (sesuai versi yang diunduh) yang telah diunduh. *Setup Wizard* akan mengarahkan Anda untuk menyelesaikan proses instalasi Mendeley Desktop.
- b. Selanjutnya klik *next* > untuk memulai *Setup Wizard*.



- c. Klik “**I Agree**” jika Anda setuju dengan *License Agreement* yang disodorkan oleh Mendeley.



- d. Klik “**Browse**” untuk menyesuaikan di *folder* mana aplikasi akan dipasang. Anda dapat mengabaikan pilihan tersebut (umumnya akan langsung diarahkan untuk disimpan di Direktori C) dan langsung klik “**next**” untuk melanjutkan ketahapan berikutnya.



- e. Klik **“Install”** untuk memulai proses instalasi Mendeley Desktop.



- f. Tunggu sampai proses instalasi selesai seperti terlihat pada gambar.



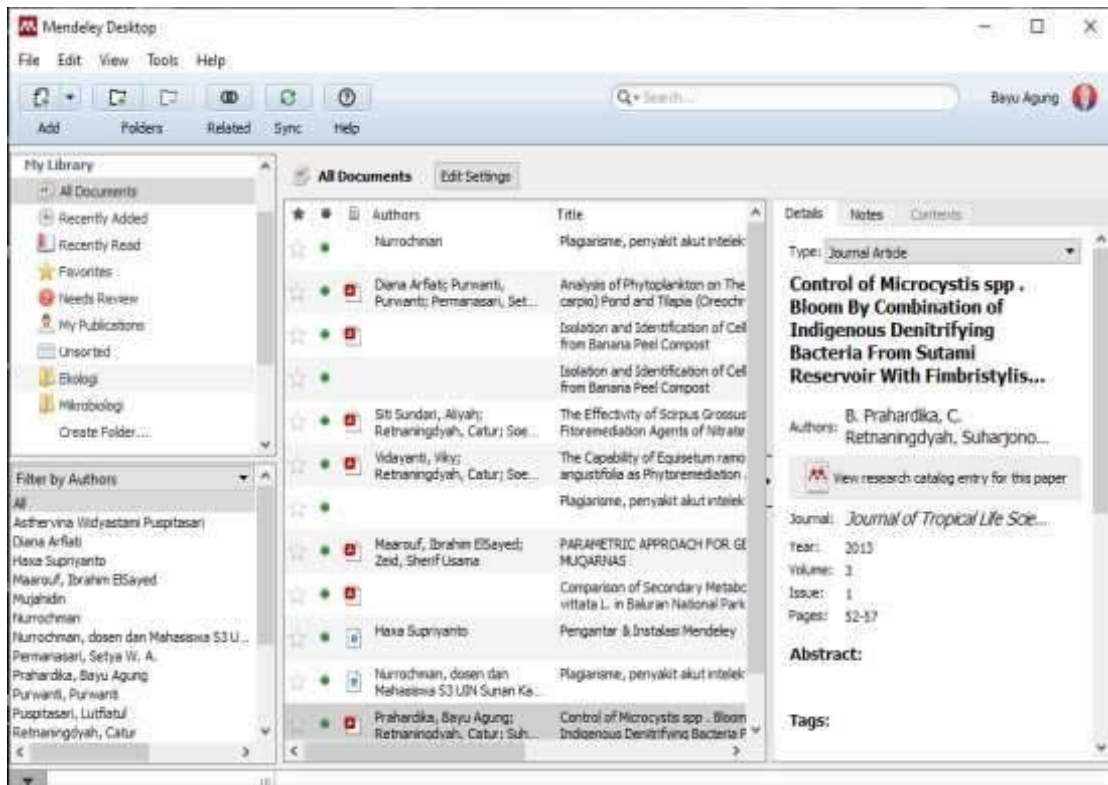
- g. Beri tanda centang pada **Run Mendeley Desktop** dan klik **“Finish”** untuk menyempurnakan proses instalasi.



- h. Sampai disini proses instalasi Mendeley Desktop telah selesai. Program Mendeley Desktop dapat langsung digunakan.

Selanjutnya, untuk dapat masuk ke dalam halaman pembuka dari Mendeley Desktop, silakan klik dua kali pada *icon* Mendeley Desktop di laptop atau komputer Anda. Ketika pertama kali membuka, Anda akan diminta untuk menuliskan *e-mail* dan *password*. Tuliskan *e-mail* dan *password* yang telah Anda buat ketika mendaftar di Mendeley.com (ketika mendaftar Mendeley *Online*).

a. Halaman pembuka (*interface*) Mendeley Desktop: *My Library*



Interface Aplikasi Mendeley Desktop terdiri atas 3 bagian,

1. Kolom sebelah kiri (*left panel*), menampilkan seluruh sumber daya (koleksi referensi) yang Anda miliki. *My Library* terbagi ke dalam *folder* atau kelompok. Beberapa *folder* secara otomatis disediakan oleh Mendeley, seperti: “*recently added, favorites*”.
2. Kolom tengah (*central panel*), dipergunakan untuk menampilkan rincian daftar sumber daya referensi yang dipilih pada kolom kiri.
3. Kolom sebelah kanan (*right panel*), dipergunakan untuk menampilkan detail informasi dari koleksi terpilih di kolom tengah.

Sedangkan “**toolbar**” berisi ikon untuk tugas-tugas yang bersifat umum, seperti menambah dan menghapus dokumen, melakukan sinkronisasi dan sebagainya. Anda juga dapat melakukan “*drag and drop*” maupun “*right click*”.

8.2 Membangun *Library* dengan Mendeley

Sebelum menggunakan Mendeley, perlu diketahui dua model penyimpanan yang dimiliki oleh Mendeley.

1. *Default*

Dengan pilihan model ini, Mendeley akan membaca lokasi dokumen sesuai letak aslinya. Misalnya dokumen yang dikelola terletak di *Desktop*, maka Mendeley akan membaca ke *Desktop*. Jika *file* di *Desktop* dihapus, maka Mendeley juga akan kehilangan jejak.

2. *Custom*

Dengan pilihan model ini, pengguna dapat menentukan letak penyimpanan *file* yang dikelola. Misal semua *file* yang dikelola akan diletakkan pada *drive* D:/MENDELEY, maka ketika menambahkan dokumen yang dikelola (misal dokumen ada di *Desktop*), maka secara otomatis Mendeley juga akan menyalin dokumen tersebut di D:/MENDELEY. Sehingga ada dua dokumen dalam satu laptop atau komputer.

Saran:

Untuk meminimalisir duplikasi dokumen serta kebingungan, maka terlebih dahulu susun *file* dokumen yang akan dikelola pada satu *DRIVE* dalam komputer utama. Kemudian dilanjutkan dengan pengelolaan menggunakan Mendeley.

a. Menambahkan Dokumen

- 1) Klik *icon Add file* pada menu bar untuk menambahkan dokumen ke dalam Mendeley.
 - a) *add file* : untuk menambahkan dokumen satu per satu
 - b) *add folder* : menambahkan dokumen satu *folder* sekaligus
 - c) *watch folder* : penambahan dokumen dalam *folder* secara otomatis akan ditambahkan ke dalam Mendeley
 - d) *add entry manual* : menambahkan (*input*) data secara manual.
- 2) Kemudian pilih salah satu *file* dokumen PDF, maka Mendeley akan membaca meta data *file* tersebut secara otomatis jika tersedia. Untuk *file* selain PDF meta data harus ditulis sendiri atau dicari via DOI/ArXiv/PUBMED.
- 3) Klik *Open* untuk menyelesaikan proses penambahan.

TIPS:

Drag and drop file PDF ke dalam jendela Mendeley akan mempercepat pekerjaan anda.

b. Cek *Bibliography* setiap artikel di dalam Mendeley

Tanda kuning disudut kanan atas menandakan bahwa artikel yang dimasukkan tidak memiliki detail informasi yang lengkap. File artikel atau referensi yang sudah dilengkapi dengan DOI atau PMID atau ID bisa secara otomatis ditampilkan data bibliographynya di Mendeley. Cara terbaik adalah dengan mengunduh langsung file referensi dari database resmi seperti PubMed atau website journalnya dengan cara “IMPORT”.

Jika Mendeley tidak dapat melengkapi data bibliography secara otomatis, maka pengguna dapat melakukan langkah-langkah berikut:

1. Cari data DOI atau PMID di artikel, biasanya terletak di halaman pertama artikel. Masukkan data DOI atau PMID tersebut ke kolom Catalog IDs di panel Details (arahkan kursor ke paling bawah) dan klik Search (arahkan kursor ke paling bawah, klik logo kaca pembesar)
2. Atau melakukan alternatif cara yang kedua, yaitu dengan mencari secara langsung data bibliography via Google Scholar. Ketikkan judul lengkap artikel lalu klik Search by Title. Kemudian masukkan data-data bibliography secara manual, di setiap kolomnya. Ini terutama untuk referensi yang berasal dari Tesis atau sumber referensi lokal lainnya

b. Menambahkan artikel atau referensi secara manual, “*Add Entry Manually*”

Menambahkan artikel atau bahan referensi secara manual melalui tahapan yang berbeda dibandingkan menambahkan artikel secara otomatis. Cara menambahkan referensi secara manual dapat dilakukan dengan meng-klik “*Add File*”, kemudian “*Add Entry Manually*”. Sebelum melakukan ini, pengguna harus masuk ke dalam folder yang telah dibuat sebelumnya, sehingga file yang dimasukkan manual akan langsung masuk ke dalam folder yang telah pengguna buat.

Setelah dieksekusi, maka akan muncul tampilan pop-up desktop. Tampilan tersebut merupakan form isian kosong untuk buku, jurnal atau bahan referensi lain yang akan disimpan pada basis data Mendeley secara manual. Bagian yang harus diisi meliputi Type Data, Judul, Penulis, Nama Jurnal, Tahun Jurnal, Volume, Nomor (issue), Halaman, dst. Input manual ini tidak terbatas pada jurnal saja. Untuk melihat tipe apa saja yang dapat dimasukkan ke dalam basis data Mendeley, silakan klik tombol *drop down* pada kolom type.

Contoh, memasukkan referensi berupa buku. Dalam contoh ini, diberikan contoh memasukkan referensi berupa buku. Misal pengguna memiliki buku hard copy ataupun soft copy dengan judul “**Telaah Kualitas Air**” dengan nama penulis **Hefni Effendi** yang diterbitkan oleh **Kanisius 2022**.

STEP 1.

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk mengisi form tersebut adalah tentukan terlebih dahulu jenis referensinya (buku, jurnal, prosiding, dll), klik tombol *drop down* dan lihat jenis referensi apa saja yang bisa pengguna masukkan kebasis data. Hal ini sangat penting karena akan mempengaruhi format penulisan otomatis pada daftar pustaka. Seperti yang sudah diketahui bahwa format daftar pustaka untuk jurnal, buku, artikel web, dst memiliki perbedaan dalam tata cara penulisan daftar pustaka, sehingga penentuan jenis referensi sangat membantu dalam penulisan daftar pustaka. Untuk kasus ini pengguna pilih book sebagai tipe referensi.

STEP 2.

Masukkan semua data terkait buku, mulai dari judul, tahun, kota tempat buku terbit, tahun terbit, dan nama publisher. Setelah itu klik tombol Save untuk menyimpan data.

Catatan 1:

Apabila buku atau artikel yang lain ditulis lebih dari 1 orang **jangan gunakan tanda koma** untuk memisahkan 2 nama penulis tapi tekan **ENTER**. Contoh: **Abdullah Supri** dan **Fatika Puspitasari**, maka jangan ditulis **Abdullah Supri, (koma) Fatika Puspitasari**, tetapi ditulis dengan model: **Abdullah Supri (tekan ENTER) Fatika Puspitasari**, sehingga akan tertulis **Supri,B., Puspitasari, F.**

Catatan 2:

Urutan nama depan dan nama belakang secara otomatis akan diset oleh program Mendeley (tergantung model sitasi yang digunakan), pengguna tinggal memasukkan nama asli saja. Setelah dilakukan penyimpanan, maka hasil input akan tampil dalam daftar referensi di Mendeley.

d. Menandai file yang sudah dibaca dan belum dibaca

Semua file baru akan ditandai sebagai belum dibaca dengan bulatan hijau. Setelah file PDF dibuka di Mendeley barulah bulatan hijau itu hilang sebagai penanda bahwa filenya sudah dibaca. Akan tetapi tanda ini bisa diaktifkan lagi dengan mengklik bulatannya.

e. Menandai file favorit atau penting atau yang harus sering dibaca

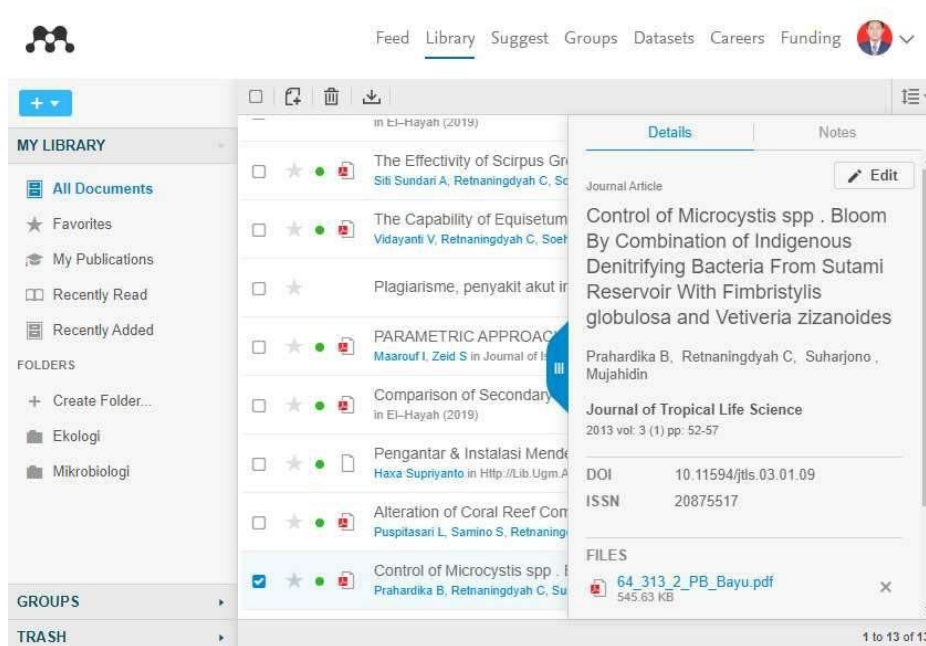
File-file referensi yang penting atau harus sering dibaca bisa ditandai dengan mengklik tanda bintang. Semua file yang ditandai dengan tanda bintang secara otomatis akan ditampilkan di folder Favorites.

f. Sinkronisasi kedalam Mendeley Web

Mendeley memiliki fitur sinkronisasi *file* yang akan sangat bermanfaat ketika Anda bekerja dengan banyak perangkat (laptop atau komputer) yang berbeda. Dengan mengaktifkan fitur sinkronisasi ini, maka *file-file* PDF yang Anda miliki dalam Mendeley Desktop akan dapat disimpan juga dalam *web server* Mendeley sehingga dapat diakses dari tempat atau perangkat yang berbeda dan dimanapun tempatnya.

Untuk menjalankan sinkronisasi *file* ke dalam Mendeley Web, ikuti langkah berikut ini:

1. Pilih “*all documents*” pada panel *My Library (left panel)*.
2. Pilih “*edit settings*”
3. Atur “*synchronization options*” sesuai dengan kebutuhan.
4. Klik “*Save & Sync*”.
5. Selanjutnya lakukan login kedalam akun Mendeley *Web (online)* untuk melihat hasilnya.



g. Mengelola Dokumen

Membuat *Folder*

1. Arahkan kursor pada *My Library* (left panel) dan klik *All Document*.
2. Klik icon “*Create New Folder*” pada baris menu.

Ketikkan nama *folder* yang Anda buat dan kemudian tekan *enter*.

Catatan:

Folder dan *sub folder* dibuat untuk mengumpulkan dokumen yang memiliki kesamaan terkait topik bahasan.

Pencarian Pintar

Mendeley memiliki pilihan menu (fasilitas) pencarian pintar untuk memudahkan proses menemukan kembali referensi yang kita inginkan. Pencarian pintar (*smart searching*) akan menandai (*high light*) kata atau frasa di dalam artikel yang sesuai dengan istilah yang dituliskan di dalam kolom pencarian. Langkah pencarian pintar, antara lain:

1. Ketikkan pada kotak pencarian, kata yang akan digunakan sebagai dasar pencarian artikel.
2. Pencarian dapat dilakukan berdasar pengarang, judul, nama terbitan, tahun dan catatan.

Membaca dan Menambahkan Catatan Penting

Anda dapat menandai (*high lighting*) teks atau paragraf penting pada artikel PDF yang telah dibaca dan menambahkan catatan atau tanggapan mengenai referensi yang dibaca (anotasi maupun *general notes*).

Langkah-langkahnya antara lain:

1. Buka artikel/ *file* PDF dengan meng-klik dua kali judul artikel yang ada pada *central panel*.
2. Klik icon **High light** pada baris menu dan tandai teks/ paragraf penting pada artikel yang sedang Anda baca.
3. Klik icon **Note** pada baris menu, apabila Anda ingin memberikan catatan khusus, atau tanggapan pada bagian tertentu dari artikel yang sedang dibaca.

Menggabungkan Dokumen

1. Klik **Tools** pada baris menu, dan pilih **Check for duplicates**.
2. Klik **Confirm merger** untuk menggabungkan *file-file* yang sama/ ganda. Jangan lupa memeriksa lagi *meta data* hasil gabungan tersebut.

8.3 Membuat Sitiran dan Daftar Pustaka

Sebelum memulai membuat sitiran dan daftar pustaka dengan menggunakan data atau file yang terdapat dalam Mendeley, terlebih dahulu pastikan bahwa Mendeley Desktop maupun Mendeley Web sudah terintegrasi didalam perangkat lunak (Ms.Office) pengolah kata yang kita miliki.

1. Instalasi MS. Word Plugin

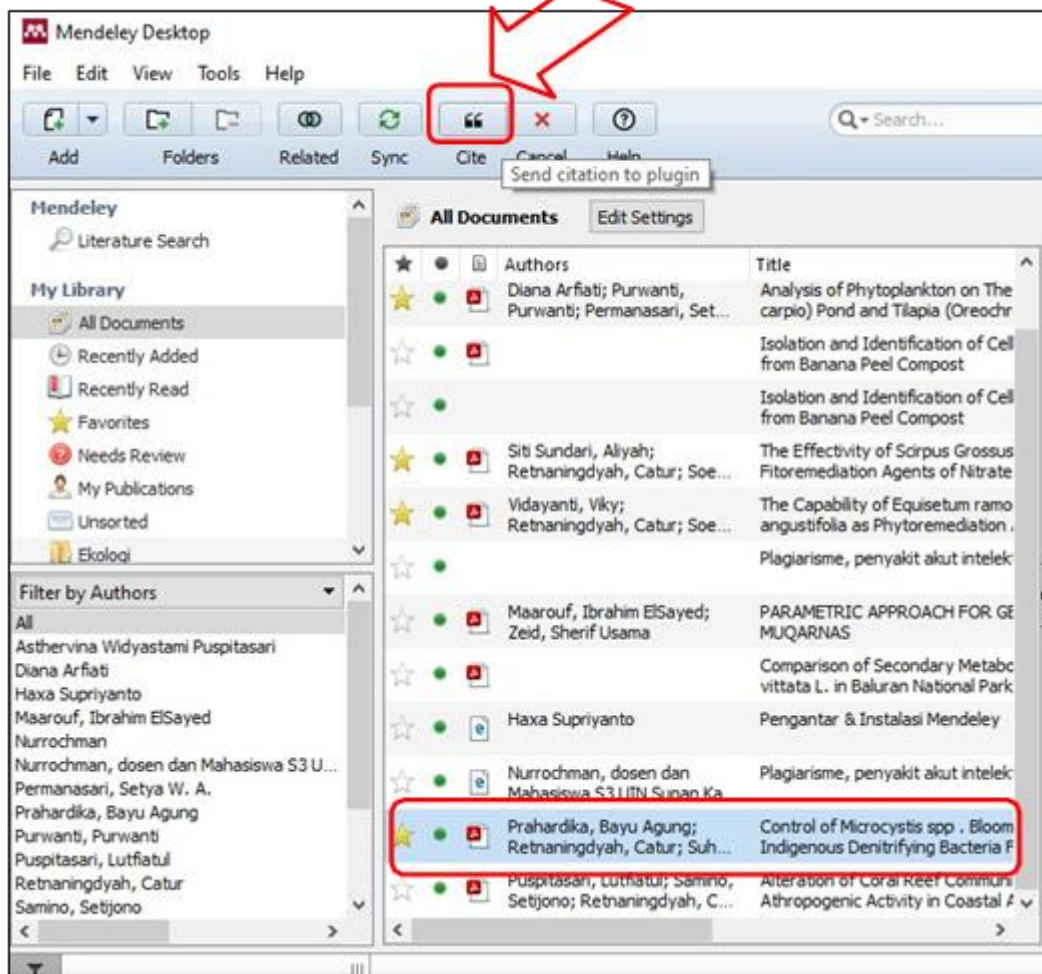
- a. Klik menu Tool pada baris menu Mendeley dan pilih “**Install MS Word Plugin**” untuk mengintegrasikan Mendeley pada MS.ord.
- b. Apabila aplikasi MSWord sedang dalam keadaan aktif, maka Mendeley akan memberitahu dan meminta kita untuk menutup aplikasi tersebut. Klik YES untuk melanjutkan proses instalasi.

2. Membuat Sitiran dalam Tulisan

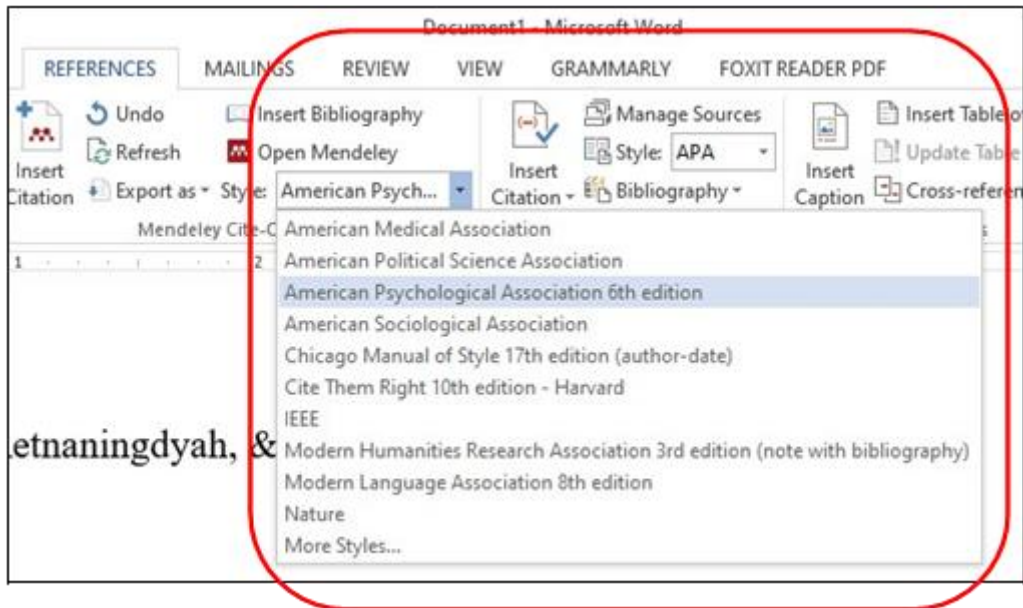
Untuk membuat sitiran dari daftar referensi yang telah tersimpan di dalam Mendeley, ikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Aktifkan *tab References* diMSWord.
2. Klik *Insert Citation* dari *toolbar* MSWord.

3. Klik *Go to Mendeley*, untuk mengaktifkan/ membuka Mendeley. Selain *Go to Mendeley*, bisa pula dengan langsung menuliskan judul referensi/ file pada kotak tersedia, lalu tekan *Enter*.
4. Pilih judul referensi yang disitir.
5. Klik “*cite*”.



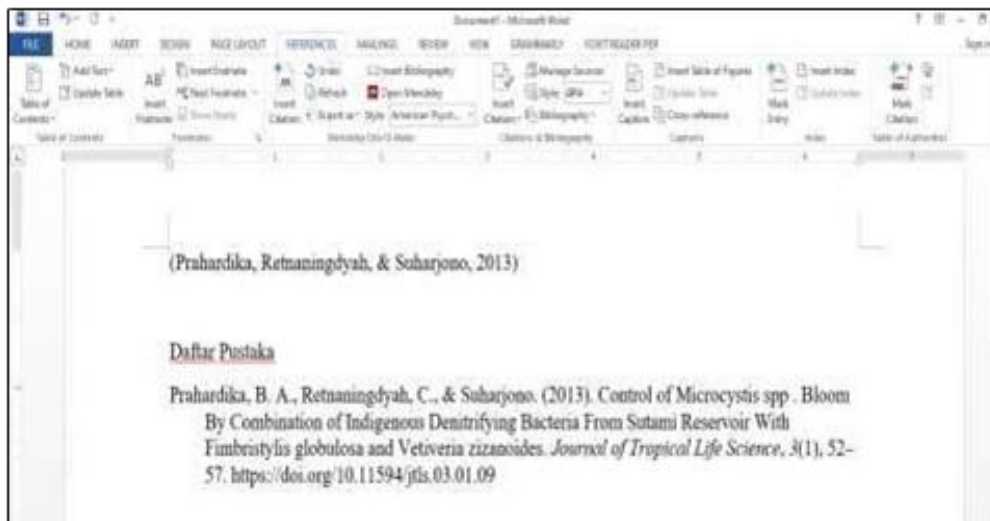
6. Kemudian akan muncul sitasi secara otomatis.
7. Untuk mengubah format penulisan sitasi yang digunakan, sesuaikan pilihan *style* di dalam menu *Insert Citation*



c) Membuat Daftar Pustaka

Untuk membuat daftar pustaka secara otomatis, ikuti langkah berikut:

1. Klik **Insert Bibliography** pada baris menu.
2. Mendeley secara otomatis akan membuat daftar pustaka dari seluruh referensi yang disitir didalam dokumen.

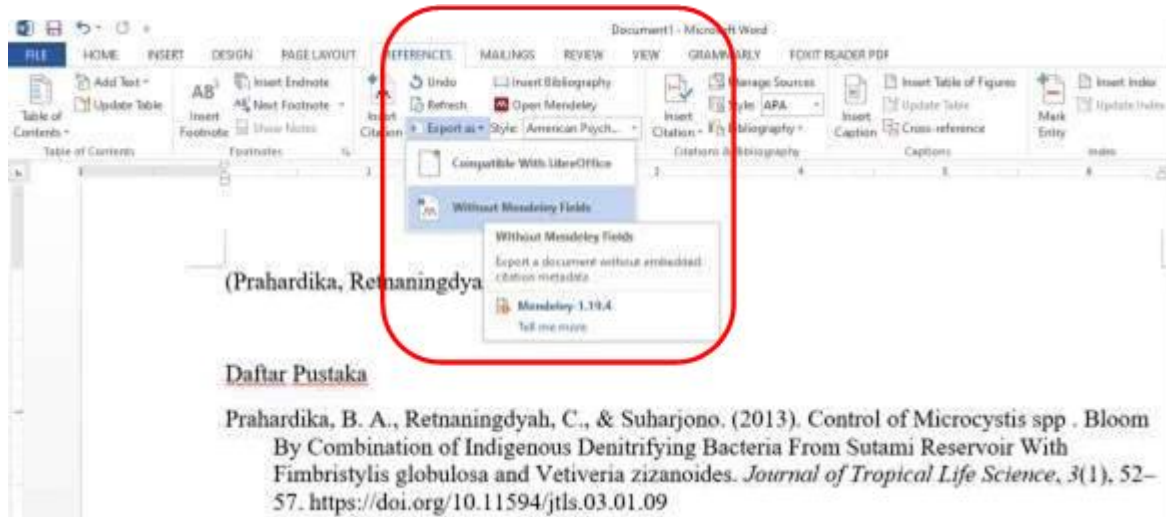


CATATAN :

1. Lakukan penyimpanan (*save*) file yang sudah dibuat sebanyak 2 kali. Penyimpanan pertama dilakukan dengan cara seperti biasa (Klik File-Save) untuk tetap menghadirkan format Mendeley didalam file yang disimpan. **Perubahan atau**

penambahan sitiran pada dokumen setelah ini akan secara otomatis mengubah daftar pustaka yang telah dibuat.

2. Penyimpanan kedua dilakukan dengan cara Klik “*Exportas*” dalam menu **References**, kemudian pilih “*Without Mendeley Fields*” untuk menghilangkan format Mendeley dalam file yang disimpan. Sehingga format program Mendeley akan terhapuskan secara otomatis.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Sistematika Lengkap Penulisan Skripsi (Penelitian Kuantitatif)

1. Halaman Judul
2. Pernyataan Persetujuan
3. Kata Pengantar
4. Daftar Isi
5. Daftar Tabel
6. Daftar Gambar
7. Daftar Lampiran
8. BAB I PENDAHULUAN
 - a. Latar Belakang
 - b. Rumusan Masalah
 - c. Tujuan Penelitian
 - d. Manfaat Penelitian
 - e. Ruang Lingkup Penelitian
9. BAB II TINJAUAN PUSTAKA
 - a. Deskripsi Konseptual
 - i. Variabel Terikat
 - ii. Variabel Bebas Pertama
 - iii. Variabel Bebas Kedua
 - b. Kerangka Teoritik
 - c. Kerangka Konsep
 - d. Hipotesis Penelitian
10. BAB III METODE PENELITIAN
 - a. Jenis Penelitian
 - b. Tempat dan Waktu Penelitian
 - c. Populasi dan Sampel
 - d. Teknik Pengumpulan Data
 - e. Uji Validitas & Reliabilitas
 - f. Teknik Pengolahan Data
 - g. Teknik Analisis Data
 - h. Definisi Operasional
11. BAB IV HASIL PENELITIAN
 - a. Gambaran Lokasi Penelitian
 - b. Hasil Univariat Penelitian

- c. Hasil Bivariat Penelitian
- 12. BAB V PEMBAHASAN
 - a. Keterbatasan Penelitian (jika ada)
 - b. Pembahasan Hasil Univariat Penelitian
 - c. Pembahasan Hasil Bivariat Penelitian
- 13. BAB VI PENUTUP
 - a. Kesimpulan
 - b. Saran
- 14. DAFTARPUSTAKA
- 15. LAMPIRAN

Lampiran 2. Sistematika Lengkap Penulisan Skripsi (Penelitian Kualitatif)

1. Halaman Judul
2. Pernyataan Persetujuan
3. Kata Pengantar
4. Daftar Isi
5. Daftar Tabel
6. Daftar Gambar
7. Daftar Lampiran
8. BAB I PENDAHULUAN
 - a. Latar Belakang
 - b. Rumusan Masalah
 - c. Tujuan Penelitian
 - d. Manfaat Penelitian
 - e. Ruang Lingkup Penelitian
9. BAB II TINJAUAN PUSTAKA
 - a. Deskripsi Konseptual
 - i. Fokus Penelitian
 - ii. Subfokus Penelitian
 - b. Kerangka Teoritik
 - c. Alur Pikir
10. BAB III METODE PENELITIAN
 - a. Jenis Penelitian
 - b. Tempat dan Waktu Penelitian
 - c. Informan Penelitian
 - d. Definisi Istilah
 - e. Teknik Pengumpulan Data
 - f. Teknik Pengolahan Data
 - g. Teknik Analisis Data
11. BAB IV HASIL PENELITIAN
 - a. Lokasi Penelitian
 - b. Temuan Penelitian
 - i. Subfokus 1

ii. Subfokus 2

iii. Subfokus 3

12. BAB V PEMBAHASAN

a. Keterbatasan Penelitian (jika ada)

b. Pembahasan Subfokus I

c. Pembahasan Subfokus II

d. Pembahasan Subfokus III

13. BAB VI PENUTUP

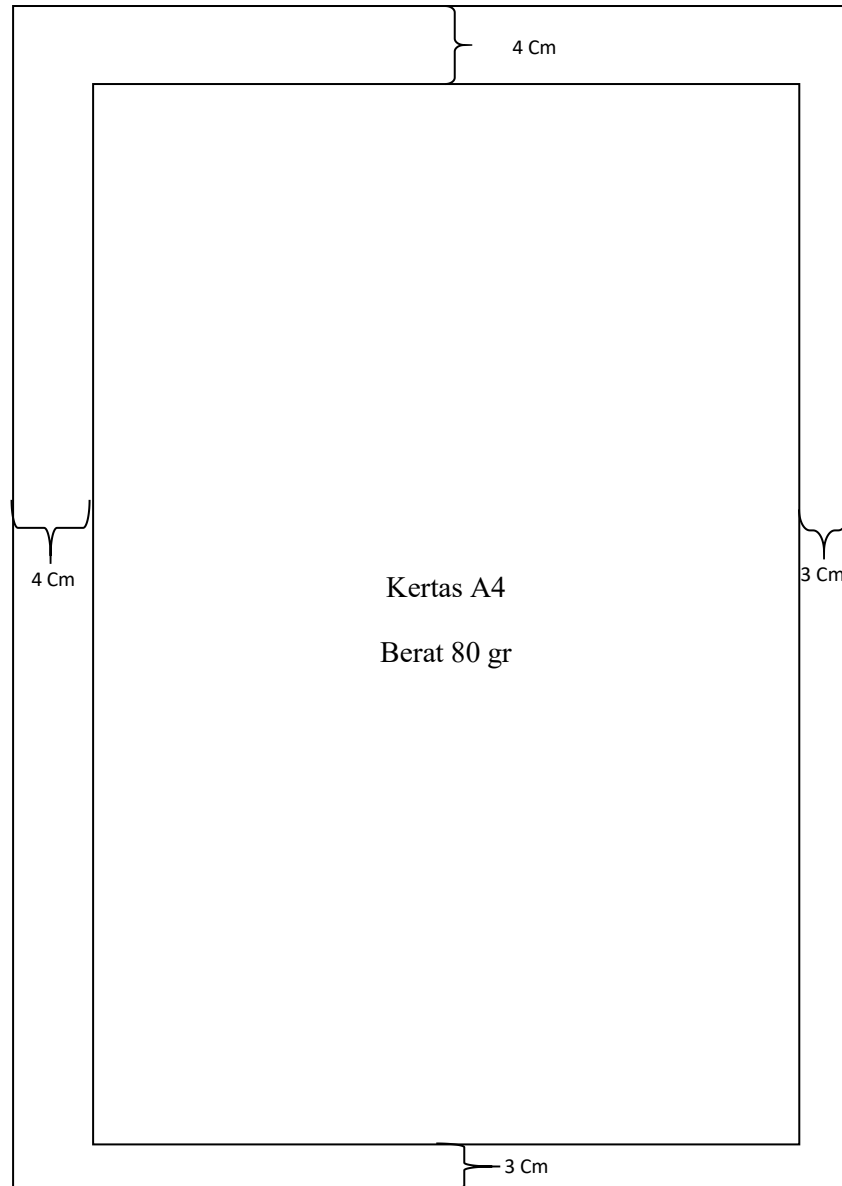
a. Kesimpulan

b. Saran

14. DAFTARPUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 3. Pengaturan Margin



Lampiran 4. Halaman Judul Proposal

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA
PEGAWAI DI PUSKESMAS AIR DINGIN TAHUN 2023**

PROPOSAL PENELITIAN

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Melaksanakan Penelitian
dalam Rangka Penulisan Skripsi pada
Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan-Unbrah



Oleh :
Budi Santoso
NPM : 1210070120001

PROGRAM STUDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG
2023

Lampiran 5: Halaman Persetujuan Sebelum Seminar

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul Proposal :
Nama :
NPM :

Proposal ini telah disetujui untuk diseminarkan di hadapan Tim Penguji Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Nama dan Gelar

Nama dan Gelar

Lampiran 6. Halaman Persetujuan Sesudah Seminar Proposal

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul Proposal :
Nama :
NPM :

Proposal ini telah Diperiksa, disetujui dan telah diseminarkan di hadapan Tim Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Nama dan Gelar

Nama dan Gelar

Lampiran 7. Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian anemia.....	8
2.2 Jenis Anemia.....	14
2.3 Kerangka Konsep.....	16
2.4 Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
3.3 Populasi dan Sampel.....	19
3.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	20
3.5 Pengolahan Data.....	21
3.6 Analisis Data.....	22
3.6 Definisi Operasional.....	23
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Lampiran 8. Halaman Judul Skripsi Bagian Luar

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA
PEGAWAI DI PUSKESMAS AIR DINGIN TAHUN 2023**

SKRISI



**Oleh :
Budi Santoso
NPM : 1210070120001**

**PROGRAM STUDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG
2023**

Lampiran 10. Halaman Judul Skripsi Prasyarat

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA
PEGAWAI DI PUSKESMAS AIR DINGIN TAHUN 2023**

SKRISI

Diajukan sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana



Oleh :
Budi Santoso
NPM : 1210070120001

PROGRAM STUDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG
2023

Lampiran 11. Halaman Persetujuan Sebelum Ujian Hasil (Kompre)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi :

Nama :

NPM :

Skripsi inilah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah.

Padang, April 2023

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Nama dan Gelar

Nama dan Gelar

Lampiran 12. Halaman Persetujuan Setelah Ujian Hasil (Kompre)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi :
Nama :
NPM :

Skripsi initelah diperiksa dan disetujui dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah dan dinyatakan lulus pada tanggal.....

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Nama dan Gelar

Nama dan Gelar

Pengesahan
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
DEKAN

Nama dan Gelar

Lampiran 13. Tanda Tangan Tim Penguji

**TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

Nama Mahasiswa

NPM

Padang, 20 April 2023

Ketua

(tanda tangan)

Nama berikut gelar

Anggota

(tanda tangan)

Nama berikut gelar

Anggota

(tanda tangan)

Nama berikut gelar

Anggota

(tanda tangan)

Nama berikut gelar

Lampiran 14. Daftar Isi Skripsi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Anemia.....	8
2.2 Jenis Anemia	14
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi.....	23
4.2 Hasil Penelitian.....	29
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Kaitan Anemia.....	45
5.2 Pengaruh Anemia.....	50
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	55
6.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Lampiran 15. Daftar Tabel

DAFTAR TABEL		
Nomor Tabel		Hal
Tabel 4.1. xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx.....		10
Tabel 4.2. xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx.....		11
Tabel 4.3. xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx.....		12

Lampiran 16. Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kuesioner Penelitian
2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas
3. Master Tabel
4. Daftar Uji Statistik
5. Surat Telah Selesai Penelitian

Lampiran 17. Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L, et al. 1982. *Nutrition in Health and Disease*. J.B. Philadelphia. Toronto: Lippincott Company.
- Ariawan, I. 1996. *Analisis Data Survei dengan Sudaan*. Jurusan Biostatistik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Indonesia
- _____. 1996. *Aplikasi Survei Cepat*. Depok: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Indonesia Bekerja Sama dengan Pusat Data Kesehatan DepkesRI.
- Baecke, J A H, J Burema and J E R Frijters. 1982. *A Short Questionnaire for the Measurement of Habitual Physical Activity in Epidemiological Studies*. *Am. J. Clin. Nutr.* 36: 936-942

Lampiran 18. Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

NPM :

Program studi :

Peminatan :

Jenjang : Sarjana

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

.....

.....

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya-benarnya.

Padang,

Materai 6000

(Nama lengkap)

Lampiran 19. Definisi Operasional

3.8 Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1	Umur	Jumlah tahun hidup yang dijalani responden sejak lahir samapai dengan saat penelitian	Kuesioner	Wawancara	Tua bila > 30 thn Muda bila ≤ 30 thn	Ordinal
2	Lama kerja	Lamanya perawat bekerja di RS sampai saat penelitian dilakukan	Kuesioner	Wawancara	Lama bila > 30 thn Muda bila ≤ 30 thn	Ordinal
3	Kinerja Perawat	Penampilan hasil kerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan	Kuesioner	Wawancara	Baik bila total nilai > nilai tengah Baik bila tot nilai ≤ nilai tengah	Ordinal
4	Sikap	Kesiapan, kesediaan sesorang terhadap hal-hal yang dilahirkan dalam bentuk tindakan dan kesediaan untuk bertingkah laku	Kuesioner	Wawancara	Baik bila total nilai > nilai tengah Baik bila tot nilai ≤ nilai tengah	Ordinal

Lampiran 20. Lembar Konsultasi / Bimbingan Proposal (Pembimbing I)

Nama Mahasiswa :
NPM :
Program Studi :
Pembimbing I :
Judul Proposal :

No.	Hari/ Tgl	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1			
2			
3			
4			
5			
6			

Lampiran 21. Lembar Konsultasi / Bimbingan Proposal (Pembimbing II)

Nama Mahasiswa :
NPM :
Program Studi :
Pembimbing II :
Judul Proposal :

No.	Hari/ Tgl	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1			
2			
3			
4			
5			
6			

Lampiran 22. Lembar Konsultasi / Bimbingan Skripsi (Pembimbing I)

Nama Mahasiswa :
NPM :
Program Studi :
Pembimbing I :
Judul Skripsi :

No.	Hari/ Tgl	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1			
2			
3			
4			
5			
6			

Lampiran 23. Lembar Konsultasi / Bimbingan Skripsi (Pembimbing II)

Nama Mahasiswa :
NPM :
Program Studi :
Pembimbing II :
Judul Skripsi :

No.	Hari/ Tgl	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1			
2			
3			
4			
5			
6			

Lampiran 24. Matriks Perbaikan Proposal/ Skripsi

MATRIX PERBAIKAN PROPOSAL/ SKRIPSI

Nama Mahasiswa :
NPM :
Program Studi :
Judul Proposal/ Skripsi :

No	Dosen Penguji	Saran dan Perbaikan	Halaman Saran dan Perbaikan	Tanda Tangan
1		-		
2		-		
3		-		
4		-		

Mengetahui,
Padang,
Pembimbing I

Nama Lengkap dan Gelar
NIDN.....

